

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING*
(PJBL) DALAM MENULIS TEKS PUISI DI KELAS VIII SMP NEGERI 12
KOTA JAMBI**

SKRIPSI



Oleh

Uut Andriani

A1B119056

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS JAMBI

2023

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING*
(PJBL) DALAM MENULIS TEKS PUISI DI KELAS VIII SMP NEGERI 12
KOTA JAMBI**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP
Universitas Jambi



Oleh

Uut Andriani

A1B119056

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS JAMBI

2023

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dalam Menulis Teks Puisi di Kelas VIII SMP Negeri 12 Kota Jambi* : Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, yang disusun oleh Uut Andriani, Nomor Induk Mahasiswa A1B119056 telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Jambi, 23 Juni 2023

Pembimbing I

Drs. Eddy Pahar Harahap, M.Pd.

NIP 196104081987101001

Jambi, 23 Juni 2023

Pembimbing II

Hilman Yusra, S.Pd., M.Pd.

NIP 201801091008

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dalam Menulis Teks Puisi di Kelas VIII SMP Negeri 12 Kota Jambi* : Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, yang disusun oleh Uut Andriani, Nomor Induk Mahasiswa A1B119056 telah dipertahankan di depan tim penguji pada,

Tim Penguji

- | | |
|---|------------|
| 1. Drs. Eddy Pahar Harahap, M.Pd.
NIP 196104081987101001 | Ketua |
| 2. Hilman Yusra, S.Pd., M.Pd.
NIP 201801091008 | Sekretaris |

Mengetahui,
Ketua PBSI

Drs. Imam Suwardi Wibowo, M.Pd.
NIP 195902081986031001

MOTTO

“Kamu sudah melewati gunung yang tinggi, badai yang kencang dan malam yang sangat dingin. Jangan biarkan sebuah kerikil kecil menghentikan perjalananmu yang sudah kamu lalui sampai ke titik ini. Yakinlah pada Allah swt karena sesungguhnya Allah swt tidak pernah mengecewakan hamba-Nya.”

”Aku selalu menuruti persangkaan hamba-Ku kepada-Ku. Apabila ia berprasangka baik maka ia akan mendapatkan kebaikan. Adapun bila ia berprasangka buruk kepada-Ku maka dia akan mendapatkan keburukan.”
(H.R.Tabrani dan Ibnu Hibban).”

Saya persembahkan skripsi ini untuk sepasang insan yang sangat berarti di dalam hidup saya. Sepasang insan yang tidak henti membuat saya berdiri kembali disaat saya selalu terjatuh. Sepasang insan yang menjadi alasan saya masih bisa berjalan meski kaki beralaskan duri. Terima kasih kepada ayahanda dan Ibunda yang tidak pernah henti menjaga saya dengan doa dan kasih sayangnya. Terima kasih kepada Rabbi yang tidak pernah lelah mendengar keluh kesah hamba-Nya dan tidak pernah meninggalkan hamba-Nya.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Uut Andriani

NIM : A1B119056

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri dan bukan merupakan jiplakan dari hasil penelitian pihak lain. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan jiplakan atau plagiat, saya bersedia menerima sanksi dicabut gelar dan ditarik ijazah.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab

Jambi, 24 Mei 2023

Yang membuat pernyataan,

Uut Andriani

NIM A1B119056

ABSTRAK

Andriani, Uut. 2023. *Penerapan Model Project Based Learning dalam Menulis Teks Puisi di Kelas VII SMP Negeri 12 Kota Jambi*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Jambi, Pembimbing: (I) Drs. Eddy Pahar Harahap M.Pd. (II) Hilman Yusra, S.Pd., M.Pd.

Kata kunci: model *Project Based Learning*, menulis puisi

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dalam Menulis Teks Puisi di Kelas VIII SMP Negeri 12 Kota Jambi. Penelitian dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) yaitu Penentuan Pertanyaan Mendasar, Mendesain Perencanaan Proyek, Menyusun Jadwal, Memonitor peserta didik dan kemajuan proyek, Menguji Hasil, dan Mengevaluasi Pengalaman.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dan cenderung menggunakan analisis karena penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan suatu proses dan hasil yang didapat selama penelitian. Data dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer pada penelitian ini adalah guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII dan data sekunder merupakan dokumentasi terkait penelitian. Subjek dalam penelitian ini ialah Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dalam Menulis Teks Puisi di Kelas VIII SMP Negeri 12 Kota Jambi.

Hasil penelitian Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dalam Menulis Teks Puisi di Kelas VIII SMP Negeri 12 Kota Jambi berdasarkan langkah-langkah. Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) sudah terlaksana dengan baik, namun pada tahap monitoring kurang berjalan dengan baik karena keterbatasan waktu pembelajaran yang sedikit. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dalam Menulis Teks Puisi di Kelas VIII SMP Negeri 12 Kota Jambi telah terlaksana sesuai langkah-langkah model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dan Modul Ajar yang dirancang guru sebelum proses pembelajaran.

Pendidik sudah seharusnya menggunakan model pembelajaran terutama model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik seperti model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) guna mengembangkan keterampilan peserta didik dalam membuat berbagai produk.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan kehadiran Allah swt., atas Rahmat dan karunia-Nya yang diberikan kepada penulis sehingga skripsi yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dalam Menulis Teks Puisi di Kelas VIII SMP Negeri 12 Kota Jambi dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam tidak lupa penulis sampaikan kepada Nabi besar Muhammad saw sebagai pembawa Rahmat bagi seluruh alam. Penulisan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana program Starta 1, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi.

Pada kesempatan ini penulis sampaikan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu, terutama kepada Bapak Drs. Eddy Pahar Harahap, M.Pd. selaku dosen pembimbing I dan Bapak Hilman Yusra, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran, dan arahan dalam pembuatan skripsi ini. Begitu juga penulis ucapkan terima kasih kepada dewan penguji yaitu, Bapak Dr. Drs. Maizar Karim, M.Hum selaku penguji I dan Bapak Oky Akbar, M.Pd., Gr. Selaku penguji II yang telah memberikan kritik dan saran atas beberapa bagian yang belum tepat dalam penulisan proposal guna memberikan kesempurnaan pada proposal tersebut.

Secara khusus penulis sampaikan terima kasih kepada Ayahanda dan Ibunda, yaitu Bapak Muzani dan Ibu Emiyati yang tiada henti memberikan doa dan kasih sayang sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Kemudian penulis juga menyampaikan terima kasih kepada keluarga besar yang juga turut membantu dalam kesuksesan penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan kekurangan. Meski demikian penulis tetap berharap bahwa skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Jambi, 24 Mei 2023

Uut Andriani

NIM A1B119056

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERNYATAAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
BAB II KAJIAN TEORETIK.....	8
2.1 Kajian Teori	8
2.1.1 Penerapan	8
2.1.2 <i>Project Based Learning</i> (PjBL)	9
2.1.3 Karakteristik Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i>	10
2.1.4 Tujuan Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i>	12
2.1.5 Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i>	13
2.1.6 Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> ..	15
2.1.7 Peran guru dalam Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i>	17
2.1.8 Pembelajaran Menulis Teks Puisi	18
2.1.9 Pengertian Menulis Teks Puisi.....	20
2.1.10 Langkah-Langkah dalam Menulis Teks Puisi.....	22
2.1.11 Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam Menulis Teks Puisi ..	22
2.2 Penelitian yang Relevan.....	23
2.3 Kerangka Berpikir	25

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	27
3.2 Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	27
3.3 Data dan Sumber Data	27
3.4 Teknik Pengumpulan Data	28
3.5 Uji Validitas Data.....	33
3.6 Teknik Analisis Data.....	33
3.7 Prosedur Penelitian.....	35
BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	37
4.1 Deskripsi Lokasi/Objek Penelitian.....	37
4.2 Deskripsi Temuan Penelitian	38
4.3 Pembahasan.....	54
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	59
5.1 Simpulan	59
5.2 Implikasi.....	60
5.3 Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	62

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Langkah-Langkah PjBL	15
Tabel 2.2 Kerangka Berpikir	27
Tabel 3.1 Instrumen Observasi	30
Tabel 3.2 Instrumen Wawancara	33
Tabel 4.1 Penilaian Isi Terhadap Hasil Kerja Peserta Didik	46
Tabel 4.2 Penilaian Diksi dan Gaya Bahasa Terhadap Hasil Kerja Peserta Didik.	47
Tabel 4.3 Penilaian Rima Terhadap Hasil Kerja Peserta Didik	49
Tabel 4.4 Penilaian Struktur Baris dan Bait Terhadap Hasil Kerja Peserta Didik.	51
Tabel 4.5 Nilai Peserta Didik	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Kegiatan pertanyaan mendasar	41
Gambar 4.2 Kegiatan perencanaan proyek dalam kelompok oleh peserta didik ...	42
Gambar 4.3 Kegiatan perencanaan proyek guru dan peserta didik	43
Gambar 4.4 Kegiatan guru memonitoring peserta didik	44
Gambar 4.5 Kegiatan guru dan peserta didik dalam menguji hasil	44
Gambar 4.6 Kegiatan guru dalam evaluasi dan refleksi	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian	66
Lampiran 2 Surat Telah Melakukan Penelitian	67
Lampiran 3 Data Hasil Observasi	68
Lampiran 4 Data Hasil Wawancara	71
Lampiran 5 Modul Ajar	74
Lampiran 6 Transkrip Data	80
Lampiran 7 Dokumentasi	84
Lampiran 8 Hasil Praktik Pembelajaran Menulis Puisi	86
Lampiran 9 Nilai Peserta Didik	101
Lampiran 10 Hasil Turnitin	103

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Ahmad, Susanto (2013), pengertian pembelajaran merupakan perpaduan antara dua aktivitas belajar dan mengajar. Aktivitas belajar secara metodologi cenderung lebih dominan pada peserta didik, sementara mengajar secara intruksional dilakukan oleh guru. Jadi pembelajaran dapat diartikan sebagai usaha yang dilakukan pendidik untuk membuat peserta didik belajar. Dalam proses pembelajaran tersebut, guru melakukan tindakan yang melibatkan pengetahuan profesional guru untuk mencapai tujuan kurikulum yang telah ditetapkan.

Dalam UU tentang Sistem Pendidikan Nasional No 20 tahun 2003 pasal 1 butir 19 disebutkan, kurikulum merupakan seperangkat pengaturan dan rencana mengenai tujuan, isi, dan materi pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman kegiatan pembelajaran guna mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum menjadi sangat penting untuk dimiliki setiap sekolah sebagai pedoman bagi para guru. Terutama bagi sekolah-sekolah formal, dimana kurikulum akan menjadi pedoman dan memberikan arah dalam mengajar. Sesuai dengan pengertian kurikulum, yaitu sesuatu yang terencana maka dalam dunia pendidikan segala kegiatan peserta didik dapat diatur dengan sedemikian rupa. Sehingga tujuan adanya pendidikan dapat tercapai.

Di Indonesia kurikulum berubah seiring berjalannya waktu. Pada saat ini kurikulum yang digunakan pada setiap sekolah adalah kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka. Kurikulum 2013 mempunyai tujuan untuk membuat

peserta didik mampu melakukan observasi, bertanya, bernalar, dan mengkomunikasikan (mempresentasikan) apa yang mereka peroleh atau mereka ketahui setelah menerima materi pelajaran dengan lebih baik (E. Mulyasa, 2013).

Kurikulum merdeka adalah metode pembelajaran yang mengacu pada pendekatan bakat dan minat. Para peserta didik dapat boleh memilih apa saja yang ingin dipelajari dalam prose pembelajaran nanti sesuai passion yang dimilikinya. Secara umum, kurikulum merdeka dapat dikatakan kurikulum yang pembelajaran sangat beragam, di mana dalam kurikulum tersebut dengan konten akan lebih optimal supaya peserta didik mempunyai waktu yang cukup untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi pembelajaran. selanjutnya, guru memiliki kelebihan dalam memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran bisa disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik. Kurikulum ini untuk menguatkan pencapaian profil pelajar Pancasila yang dikembangkan dari tema tertentu yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Proyek tersebut nantinya tidak diarahkan untuk mencapai target capaian pembelajaran agar tidak terikat pada konten mata pelajaran (Nugraha, J., 2022).

Dalam kurikulum merdeka pada fase D yang berada di tingkat SMP capaian pembelajaran Bahasa Indonesia secara umum ialah peserta didik mampu memahami, mengolah dan menginterpretasi informasi paparan tentang topik yang beragam dan karya sastra. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi, mempresentasikan, dan menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi yang dipaparkan; peserta didik menulis berbagai teks untuk menyampaikan

pengamatan dan pengalaman dengan lebih terstruktur, dan menuliskan tanggapan terhadap paparan dan bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya. Peserta didik mengembangkan kompetensi diri melalui pajanan berbagai teks untuk penguatan karakter.

Dari capaian pembelajaran tersebut terdapat empat elemen yaitu menyimak, membaca/memirsa, berbicara dan menulis. Keempat elemen tersebut merupakan keterampilan dalam berbahasa. Salah satu dari empat elemen tersebut ialah menulis. Menulis adalah kegiatan yang hampir setiap saat dilakukan oleh semua orang terutama peserta didik. Seperti yang terdapat dalam tujuan elemen menulis yaitu peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik juga menuliskan hasil penelitian menggunakan metodologi sederhana dengan mengutip sumber rujukan secara etis. Dalam menyampaikan ungkapan rasa simpati, empati, peduli, dan pendapat pro/kontra secara etis untuk memberikan penghargaan secara tertulis dalam teks multimodal. Peserta didik mampu menggunakan dan mengembangkan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk menulis. Peserta didik menyampaikan tulisan berdasarkan fakta, pengalaman, dan imajinasi secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosakata secara kreatif, sehingga menulis tentu tidak dapat dihindari oleh peserta didik terutama dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang selalu melibatkan menulis biasanya adalah pembelajaran berbasis teks. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat banyak sekali jenis teks, salah satunya ialah teks puisi. Berdasarkan materi teks puisi dalam buku pelajaran

Bahasa Indonesia kurikulum merdeka dijelaskan bahwa tujuan pembelajaran (TP) dalam menciptakan puisi adalah peserta didik mampu menciptakan puisi sendiri dan memasukan majas ke dalam puisinya.

Puisi merupakan salah satu karya sastra yang gaya bahasanya memiliki banyak rima dan bait. Puisi adalah suatu bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengkonsentrasikan semua kekuatan bahasa dengan pengkonsentrasian struktur fisik dan struktur batinnya (Waluyo, 2005:25). Teks puisi mengutamakan majas dan juga irama. Dalam membuat teks puisi, guru membutuhkan metode pembelajaran yang cocok untuk peserta didik. Karena dalam kurikulum merdeka menuntut peserta didik untuk lebih kreatif dan mandiri maka dalam pembelajaran puisi ini guru memerlukan pendekatan melalui model (modelling). Di mana model pembelajaran yang paling cocok dalam pembuatan puisi adalah model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL).

PjBL atau pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik untuk melakukan suatu investigasi yang mendalam terhadap suatu topik. Peserta didik secara konstruktif melakukan pendalaman pembelajaran dengan pendekatan berbasis riset terhadap permasalahan dan pertanyaan yang berbobot, nyata, dan relevan (Grant, 2002).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia Desni, S.Pd model pembelajaran PjBL sudah diterapkan di SMP Negeri 12 Kota Jambi, sehingga dari hasil wawancara tersebut peneliti dapat melakukan penelitian

untuk melihat bagaimana penerapan Model PjBL dalam menulis teks puisi di kelas VIII SMPN 12 Kota Jambi.

Penulis melakukan penelitian di SMP Negeri 12 Kota Jambi dengan alasan peneliti sudah melakukan Perkenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) di SMP Negeri 12 Kota Jambi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dalam Menulis Teks Puisi di kelas VIII SMP Negeri 12 Kota Jambi. Peneliti tertarik memilih model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dalam Menulis Teks Puisi karena peneliti ingin mengetahui bagaimana penerapan guru dalam menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) ini.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis memilih penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dalam menulis teks puisi dengan melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dalam Menulis Teks Puisi di Kelas VIII SMP Negeri 12 Kota Jambi”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dalam menulis teks puisi di kelas VIII SMP Negeri 12 Kota Jambi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran

Project Based Learning (PjBL) dalam menulis teks puisi terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Kota Jambi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini adalah:

1. Segi Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi bagi pembaca tentang perkembangan ilmu pengetahuan dalam memecahkan masalah yang dihadapi oleh guru Bahasa Indonesia serta solusi praktis guru dalam menerapkan model pembelajaran PjBL dalam menulis teks puisi.

2. Dapat memberikan bahan referensi bagi kepentingan pembaca yang sifatnya akademis sehingga dapat dipakai sebagai bahan pustaka dalam melakukan penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 12 Kota Jambi dalam menulis teks puisi dengan menerapkan model pembelajaran PjBL.

2. Bagi Guru

Penelitian penerapan model PjBL dalam menulis teks puisi di kelas VIII SMP Negeri 12 Kota Jambi dapat mengetahui bagaimana nilai peserta didik dalam menerapkan model pembelajaran PjBL.

3. Bagi Sekolah

Hasil dari penelitian penerapan model pembelajaran PjBL dalam menulis teks puisi di kelas VIII SMP Negeri 12 Kota Jambi ini memberikan referensi dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru.

4. Bagi Peneliti

Peneliti mampu mengetahui bagaimana penerapan dari model pembelajaran PjBL terhadap hasil belajar siswa dalam menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Kota Jambi.

BAB II

KAJIAN TEORETIK

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Penerapan

Penerapan adalah suatu perbuatan yang dilakukan untuk menerapkan suatu teori atau rancangan kegiatan yang sudah disiapkan untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), "penerapan" dapat didefinisikan sebagai suatu proses, cara, atau perbuatan untuk menerapkan sesuatu.

Menurut Ali, Lukman (2011:104), “penerapan adalah mempraktekkan atau memasangkan”. Yang berarti penerapan adalah pelaksanaan, sedangkan menurut Nugroho, Riant. D (2003:158), “Pada dasarnya, penerapan adalah cara untuk mencapai tujuan.”. Selaras dengan itu Cahyononim dalam Badudu, J.S dan Sutan Zain, Sutan Mohammad (2001:1487), mengemukakan bahwa “penerapan adalah hal, cara atau hasil”.

Menurut Abdul Wahab dalam Van Meter dan Van Horn (2010:65), “Penerapan adalah tindakan yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk mencapai tujuan yang ditetapkan dalam keputusan”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan adalah tindakan mempraktekan suatu rancangan teori untuk mencapai hasil atau tujuan tertentu dan dapat dilakukan secara individu ataupun kelompok.

2.1.2 *Project Based Learning (PjBL)*

Model pembelajaran adalah salah satu komponen yang sangat penting dalam suatu proses belajar mengajar. Model pembelajaran merupakan bentuk penyajian materi yang diberikan guru dalam suatu proses pembelajaran. Model pembelajaran biasanya disusun secara sistematis untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan. Menurut Trianto (dalam Gunarto 2013:15), model pembelajaran adalah rencana atau pola yang digunakan untuk mengajar di kelas atau secara tutorial. Pada dasarnya tujuan pengajaran, tahap-tahap kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas selama proses pembelajaran adalah semua elemen yang termasuk dalam model pembelajaran.

Project based learning (PjBL) adalah model pembelajaran yang membuat kelas terorganisir dalam proyek. (Thomas, 2000:1). Selaras dengan itu Made Wena (dalam Lestari, 2015:14), menyatakan bahwa model *Project Based Learning (PjBL)* adalah model pembelajaran yang menggabungkan kerja proyek dengan pembelajaran kelas. Kerja proyek adalah jenis kerja yang mencakup tugas-tugas yang kompleks berdasarkan pertanyaan dan masalah yang sangat menantang. Kerja proyek memungkinkan peserta didik untuk merancang, memecahkan masalah, membuat keputusan, dan melakukan investigasi. Ini juga memberikan mereka kesempatan untuk bekerja sendiri. Pembelajaran *Project based learning (PjBL)* atau pembelajaran berbasis proyek adalah model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik untuk

melakukan penelitian mendalam tentang suatu subjek. Lalu dengan menggunakan pendekatan berbasis riset, peserta didik melakukan pendalaman pembelajaran secara konstruktif, mereka memilih masalah dan pertanyaan yang kuat, nyata, dan relevan. (Grant, 2002).

Selain itu, Santyasa (2006), juga menjelaskan bahwa di dalam *Project Based Learning* (PjBL) Proyek dilakukan secara kolektif dan inovatif dengan tujuan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan masyarakat atau kehidupan peserta didik. Berdasarkan pendapat tersebut menunjukkan bahwa *Project Based Learning* (PjBL) dalam pelaksanaannya, menekankan pada pembelajaran kolaboratif. Pembelajaran kolaboratif menunjukkan bahwa peserta didik dalam kelompok bergantung satu sama lain untuk menyelesaikan proyek dan bahwa jika kelompok dapat mencapai tujuan bersama, tujuan akan dicapai. (Slavin, 1995; Arends, 1998; Heinich et al., 2002 dalam Santyasa, 2006).

2.1.3 Karakteristik Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL)

Menurut Yusra (2022), PjBL memiliki ciri khas, yaitu melibatkan peserta didik dalam desain proyek, penyelidikan, atau pengalaman yang memberi mereka waktu untuk bekerja sendiri. Dalam dunia pendidikan, PjBL memiliki nilai keaslian karena dapat membantu peserta didik membuat rencana, melaksanakan, dan menyajikan hasil proyek. Jadi dapat dikatakan karakteristik dari *Project Based Learning* (PjBL) yaitu gaya belajar yang menuntut peserta didik memahami

konsep pembelajaran melalui pemecahan masalah proyek nyata. Seperti yang dikemukakan oleh Utami, Kristin, dan Anugraheni (2018:541-552), yang mengatakan bahwa karakteristik model *Project Based Learning* (PjBL) yaitu: 1) Guru hanya bertindak sebagai fasilitator dan mengevaluasi hasil kerja peserta didik; 2) Menggunakan proyek sebagai alat pembelajaran; 3) Pembelajaran dimulai dengan menggunakan masalah yang ada di kehidupan sehari-hari peserta didik; 4) Fokus pada pembelajaran kontekstual; 5) Menciptakan suatu produk sederhana sebagai hasil pembelajaran proyek.

Pendapat Utami, dkk. Wulandari dan Jannah (2018:793-797), adalah karakteristik model *Project Based Learning* (PjBL) yaitu: 1) Memuat tugas-tugas kompleks yang didasarkan pada pertanyaan dan masalah yang diajukan oleh guru; 2) Menuntut peserta didik untuk merancang proyek, menyelesaikan masalah, membuat keputusan dan melakukan investigasi; 3) Menuntut peserta didik untuk belajar dan bekerja sendiri; 4) Melibatkan peserta didik dalam aktivitas pemecahan masalah; 5) Pada akhir pembelajaran, peserta didik diharuskan menampilkan sebuah produk sebagai hasil dari pembelajaran proyek.

Pendapat lain juga dikemukakan oleh Andari, Ni Wayan dan IB Surya (2016:1-12), yang menyatakan “karakteristik model *Project Based Learning* (PjBL) sebagai berikut: 1) Melibatkan suatu proyek dalam proses pembelajaran; 2) Proyek dikerjakan oleh individu atau kelompok; 3) Mengerjakan proyek dalam jangka waktu tertentu; 4) menghasilkan produk, yang kemudian dapat ditampilkan atau

ditunjukkan”. Jadi dapat disimpulkan bahwa karakteristik dari model pembelajaran pjbl ini adalah: 1) Guru hanya sebagai fasilitator dalam penyediaan masalah dan proses pembelajaran; 2) Membuat sebuah proyek dari masalah yang disediakan; 3) Dilakukan secara individu ataupun kelompok; 4) Menghasilkan sebuah proyek dari masalah yang diberikan.

2.1.4 Tujuan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL)

Pada buku Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum (2014) dijelaskan bahwa setiap model pembelajaran pasti memiliki tujuan dalam penerapannya. Tujuan *Project Based learning* (PjBL) antara lain.

1. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan masalah proyek.
2. Mempelajari informasi dan keterampilan baru melalui pembelajaran.
3. Meningkatkan partisipasi peserta didik dalam pemecahan masalah proyek yang rumit dan mengaitkannya dengan hasil produk nyata.
4. Mengembangkan keterampilan peserta didik dalam mengelola bahan atau alat untuk menyelesaikan tugas atau proyek.
5. Meningkatkan kolaborasi peserta didik terutama dalam PjBL yang bersifat kelompok.

2.1.5 Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL)

Terdapat berbagai pendapat mengenai langkah-langkah model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). Salah satunya adalah penjelasan langkah-langkah model Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2014:46), yang garis besarnya sebagai berikut:

1. Penentuan Pertanyaan Mendasar (*Start With the Essential Question*)

Pembelajaran dimulai dengan mengajukan pertanyaan kepada peserta didik tentang topik atau tema yang akan dibahas. Ini memungkinkan peserta didik untuk mempertimbangkan tujuan dan keuntungan dari pembelajaran.

2. Mendesain Perencanaan Proyek (*Design a Plan for the Project*)

Perencanaan proyek dilakukan secara kolaboratif oleh guru dan peserta didik, sehingga peserta didik merasa "memiliki" proyek. Perencanaan ini mencakup pemahaman tentang aturan main, aktivitas yang dapat membantu menjawab pertanyaan penting, bagaimana mengintegrasikan berbagai subjek yang mungkin, dan apa yang diperlukan untuk menyelesaikan proyek.

3. Menyusun Jadwal (*Create a Schedule*)

Pengajar dan peserta didik secara kolaboratif menyusun jadwal aktivitas dalam menyelesaikan proyek. Aktivitas pada tahap ini antara lain:

- 1) Membuat timeline untuk menyelesaikan proyek,
- 2) Membuat deadline penyelesaian proyek,
- 3) Membawa peserta didik agar merencanakan cara yang baru,
- 4) Membimbing peserta didik ketika mereka membuat cara yang tidak berhubungan dengan proyek, dan
- 5) Meminta peserta didik untuk membuat penjelasan (alasan) tentang pemilihan suatu cara.

4. Memonitor peserta didik dan kemajuan proyek (*Monitor the Students and the Progress of the Project*)

Selama proyek berlangsung, pendidik bertanggung jawab untuk memantau aktivitas peserta didik. Monitoring dilakukan dengan memungkinkan peserta didik mengikuti setiap proses. Dengan kata lain, pendidik bertindak sebagai mentor bagi tindakan peserta didik. Rubrik yang dapat merekam semua aktivitas penting dibuat untuk mempermudah monitoring.

5. Menguji Hasil (*Assess the Outcome*)

Setelah tugas selesai sesuai jadwal, peserta didik harus menyajikan produk mereka. Selama proses presentasi, guru mengevaluasi proyek yang dikerjakan peserta didik.

6. Mengevaluasi Pengalaman (*Evaluate the Experience*)

Setelah proses pembelajaran selesai, pendidik dan peserta didik melakukan refleksi tentang aktivitas dan hasil proyek yang telah dilakukan. Proses refleksi ini dilakukan baik secara individu maupun kelompok, dan peserta didik diminta untuk menceritakan

apa yang mereka rasakan saat menyelesaikan proyek. Pengajar dan peserta didik mengembangkan diskusi dalam rangka memperbaiki kinerja selama proses pembelajaran, sehingga pada akhirnya ditemukan suatu temuan baru (*new inquiry*) untuk menjawab permasalahan yang diajukan pada tahap pertama pembelajaran.



Tabel 2.1

2.1.6 Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL)

Setiap model pembelajaran terdapat kelebihan dan juga kekurangan. Fathurrohman (2015:126), “menyatakan kelebihan model *Project based Learning* (PjBL) yaitu:

1. Memungkinkan peserta didik menjadi lebih percaya diri, termotivasi untuk belajar, lebih kreatif, dan lebih mengagumi diri sendiri.
2. Memiliki kemampuan untuk mengembangkan kemampuan memecahkan masalah.

3. Memiliki kemampuan untuk meningkatkan kerja sama, yang mendorong peserta didik untuk meningkatkan keterampilan komunikasi mereka.
4. Mampu untuk mengembangkan keterampilan manajemen sumber daya.
5. Peserta didik mendapatkan pengalaman belajar baru melalui pembelajaran proyek.
6. Pembelajaran berbasis proyek memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat secara langsung dalam proses belajar dan memberikan kesempatan kepada mereka untuk mengungkapkan pengetahuan mereka yang telah mereka pelajari sebelumnya dan mengaitkannya dengan situasi dunia nyata.
7. Pembelajaran berbasis proyek menyenangkan, jadi guru dan peserta didik dapat menikmati pelajaran.”

Sedangkan kekurangan model pembelajaran berbasis proyek menurut Fathurrohman (2015:126), yaitu:

1. Memecah masalah membutuhkan banyak waktu.
2. Membuat suatu proyek memerlukan biaya
3. Beberapa pendidik masih merasa nyaman dengan pembelajaran konvensional, di mana pendidik memainkan peran utama dalam pembelajaran, tetapi tetap ada.

4. Harus menyiapkan beberapa alat yang akan membantu proyek dalam prosesnya.
5. Percobaan dan pengumpulan informasi masih menjadi masalah bagi peserta didik.
6. Pembuatan proyek mungkin melibatkan hanya beberapa anggota kelompok.
7. Karena setiap kelompok menerima topik yang berbeda-beda, ada kekhawatiran bahwa peserta didik tidak akan memahami topik secara keseluruhan.

2.1.7 Peran guru dalam Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL)

Ngalimun (2013:191), mengatakan “Dalam pembelajaran berbasis proyek (PjBL), guru atau instruktur tidak berpartisipasi dalam latihan secara langsung; sebaliknya, mereka membantu, membantu, dan memahami pikiran peserta didik”. Kegiatan belajar mengajar guru memilih tugas-tugas yang menunjang berlangsungnya pembelajaran dengan baik. Tugas-tugas tersebut diantaranya, mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi peserta didik guna mencapai tujuan. Selain guru berperan sebagai pengajar, guru juga bertugas sebagai pengarah dalam belajar *directur of learning*.

2.1.8 Pembelajaran Menulis Teks Puisi

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa Pembelajaran adalah proses interaksi antara guru dan murid serta sumber belajar yang terjadi dalam lingkungan belajar. Menurut Trianto (2009), Pembelajaran adalah tindakan yang sangat kompleks dan tidak dapat dijelaskan secara rinci. Secara sederhana, interaksi terus menerus antara pengalaman hidup dan pengembangan juga merupakan definisi pembelajaran. Pada dasarnya, Trianto menyatakan bahwa pembelajaran adalah upaya sadar seorang pendidik untuk mengajarkan peserta didiknya (mengarahkan interaksi peserta didik dengan sumber belajar lain) untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Pembelajaran adalah upaya untuk membuat peserta didik belajar, atau suatu kegiatan untuk membelajarkan peserta didik. Pembelajaran adalah tindakan yang dilakukan secara sengaja dengan melibatkan dan menggunakan pengetahuan profesional guru untuk mencapai tujuan kurikulum yang telah ditetapkan. Pembelajaran menulis teks puisi merupakan salah satu tujuan pembelajaran (TP) yang terdapat di setiap sekolah.

Di setiap sekolah terdapat pembelajaran menulis, di mana menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa. Menulis adalah keterampilan berbahasa dengan komunikasi tidak tatap muka, tetapi bersifat produktif (Tarigan, 2015). Menurut Mc Crimmon (Saddhono dan Slamet, 2014:150), Menulis adalah proses

menggali pikiran dan perasaan seseorang tentang suatu topik, memilih topik yang akan ditulis, dan menentukan cara menulisnya sehingga pembaca dapat memahaminya dengan mudah dan mudah dipahami. Pada dasarnya, menulis bukan hanya upaya untuk menyampaikan ide atau perasaan seseorang; itu juga merupakan pengungkapan ide, pengetahuan, ilmu, dan pengalaman hidup seseorang dalam bentuk tulisan. Menulis adalah keterampilan berbahasa yang harus dikuasai dengan baik oleh setiap orang, terutama bagi peserta didik yang selalu terlibat dalam kegiatan menulis.

Salah satu kegiatan menulis yang biasa di hadapi peserta didik ialah menulis puisi. Puisi sangat penting dipelajari oleh peserta didik. Adapun beberapa manfaat mempelajari puisi yakni (1) Puisi dapat menawarkan kesempatan yang bermanfaat bagi peserta didik untuk menyampaikan, menulis, dan berimajinasi tentang perasaan mereka; (2) Sebenarnya, belajar menulis puisi meningkatkan minat peserta didik terhadap pembelajaran bahasa Indonesia, terutama bidang sastra; (3) Peserta didik menggunakan aturan-aturan penulisan puisi yang mereka ketahui atau tidak melibatkan cara mereka berpikir untuk mendapatkan pembelajaran yang lebih bermakna; (4) Puisi tidak hanya berfungsi sebagai alat pembelajaran yang efektif, tetapi juga membantu peserta didik mengenali potensi mereka, berpartisipasi dalam proses belajar yang aktif, dan belajar berpikir kritis. Puisi juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menggunakan kreativitas mereka untuk mengubah realitas kehidupan mereka.

2.1.9 Pengertian Menulis Teks Puisi

Kata puisi dalam Bahasa Inggris disebut “*poetry*” yang berarti puisi. Sedangkan dalam etimologi puisi berasal dari bahasa Yunani *poesis* yang berarti membentuk, membangun, menciptakan dan membuat. Puisi adalah jenis karya sastra yang paling singkat, singkat, dan padat yang menyampaikan isi pikiran, perasaan, dan hati penyair melalui penggunaan bahasa yang ekspresif, kreatif, dan imajinatif. (Suroto, 2001:40). Hasanuddin (2012:5), menyatakan “ Puisi adalah ekspresi imajinasi penyair yang abstrak yang dikonkretkan untuk mengkonkretkan pemikiran dan perasaannya, dan puisi adalah sarananya”. Menurut Waluyo (2005:25), “Puisi adalah jenis karya sastra yang secara imajinatif mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair dan disusun dengan menggunakan kekuatan bahasa serta struktur fisik dan batinnya.”. Pendapat lain mengenai pengertian puisi disampaikan oleh Santosa (2003:47), menjelaskan Puisi adalah jenis karya sastra yang merupakan peristiwa kebahasaan yang murni yang digunakan untuk mengungkapkan kepribadian dalam cara yang tepat dan sesuai dengan karakter yang diungkapkan. Irama, matra, rima, dan tata puitika lainnya mengikat bahasa karya sastra jenis ini. Puisi konkret, kontemporer, dan naratif adalah jenis puisi yang menyimpang dari garis besar ini.

Jabrohim (2009:68), menyatakan bahwa Menulis puisi merupakan aktivitas “intelektual”, yang berarti bahwa seseorang harus cerdas, mahir menggunakan bahasa, memiliki wawasan yang luas, dan

memiliki perasaan agar puisi yang dihasilkan tidak bersifat sentimental. Sementara itu Wijayanto (2005:57), menyatakan bahwa menulis puisi itu sebenarnya mengungkapkan gagasan dalam bentuk puisi. Berdasarkan uraian pengertian di atas maka dapatlah dikatakan bahwa keterampilan menulis puisi merupakan keterampilan kreativitas yang imajinatif untuk mengekspresikan diri yang berisi luapan perasaan, emosi, serta gagasan seseorang.

Dalam menulis puisi pada suatu pembelajaran biasanya peserta didik diarahkan untuk menulis puisi dalam tema tertentu yang akan mempermudah peserta didik dalam menentukan bahan yang akan ditulis sehingga tulisan peserta didik lebih terarah. Pembelajaran menulis puisi adalah pembelajaran yang mudah, tetapi bisa menjadi sulit jika tidak dilatih dengan baik. Dalam menulis seorang penulis puisi memerlukan latihan terus menerus supaya dapat memilih kata atau diksi yang tepat, begitu pula dengan penggunaan gaya bahasa, rima atau irama, serta menentukan nada dan suasana yang sesuai. Keberhasilan dalam pembelajaran menulis puisi dipengaruhi oleh banyak faktor. Salah satunya guru menjadi faktor terpenting dalam sukses tidaknya pembelajaran tersebut. Agar minat peserta didik dapat tumbuh dengan baik, guru harus memiliki kreativitas dalam mengelola kegiatan pembelajaran. Pemilihan model pembelajaran juga sangat mempengaruhi bagaimana keberhasilan guru dalam membimbing peserta didik untuk menulis sebuah puisi tersebut.

2.1.10 Langkah-Langkah dalam Menulis Teks Puisi

Ruslan dan Nazrani (2019), mengatakan “sesorang yang akan menulis puisi sangat perlu memperhatikan langkah-langkah menulis puisi, agar puisi yang dihasilkan dapat memenuhi kriteria puisi yang baik”. Adapun langkah-langkah dalam menulis sebuah puisi adalah:

- a. Menentukan tema.
- b. Menentukan pilihan kata /diksi.
- c. Memperhatikan gaya bahasa atau majas yang digunakan.
- d. Memperhatikan enjabemen.
- e. Memperhatikan estetika.
- f. Menentukan makna yang terkandung dalam puisi tersebut.

2.1.11 Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dalam Menulis Teks Puisi

Puisi adalah jenis karya sastra yang secara imajinatif mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair dan disusun dengan menggunakan kekuatan bahasa serta struktur fisik dan batinnya. (Waluyo, 2005:25). Berdasarkan kurikulum merdeka untuk SMP/MTs kelas VIII salah satu materi pembelajaran pada semester genap adalah teks puisi. Dalam hal ini peserta didik dituntut agar menyusun dan memasukkan majas ke dalam sebuah teks puisi. Hal ini sebagaimana tercantum dalam tujuan pembelajaran (TP) yaitu peserta didik mampu menciptakan puisi sendiri dan memasukkan majas ke dalam puisinya.

Model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) adalah model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada pendidik untuk mengelola pembelajaran di kelas dengan melibatkan kerja proyek. Kerja proyek adalah jenis kerja yang mencakup tugas-tugas yang kompleks berdasarkan pertanyaan dan masalah yang sangat menantang. Kerja proyek memungkinkan peserta didik untuk merancang, memecahkan masalah, membuat keputusan, dan melakukan investigasi. Ini juga memberikan mereka kesempatan untuk bekerja sendiri. (Made Wena dalam Lestari, KURIKULUMKURIKULUM 2015:14)

Model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) bisa diterapkan dalam pembelajaran menulis teks puisi. Di mana pada proses pembelajaran itu peserta didik akan membuat suatu proyek sebuah karya sastra berupa puisi dalam pembelajaran menulis teks puisi dan juga terlibat langsung dalam proses pembelajaran di kelas.

2.2 Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Dwi, M. K., dkk (2019). Penelitian ini mengenai Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Menggunakan Model *Problem Based Learning*. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penelitian dinyatakan berhasil dengan baik karena menunjukkan peningkatan presentase setiap aktivitas dari siklus I, siklus II, dan siklus III. Peningkatan yang terjadi dengan adanya pendekatan *Project Based*

Learning (PjBL), peserta didik secara langsung dapat terlibat dalam menyelesaikan suatu permasalahan yang telah diberikan oleh guru atau fasilitator guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMPN 3 Surakarta.

Persamaan penelitian ini ialah model pembelajaran yang digunakan yaitu model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL), sedangkan perbedaannya adalah materi yang digunakan. Penelitian sebelumnya menggunakan materi teks eksposisi sedangkan penelitian ini menggunakan teks puisi.

2. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Rohdiana., dkk (2022). Penelitian Rohdiana ialah mengenai Model *Project Based Learning* (PJBL) Materi Menulis Teks Anekdote Berbasis Kearifan Lokal Siswa Kelas X SMA. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa isi teks anekdot yang dihasilkan peserta didik lebih kreatif dan bervariasi dibanding sebelum menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL), karena pada saat pelaksanaan peserta didik di bagi menjadi beberapa kelompok, sehingga peserta didik dapat saling berbagi ide dalam membuat suatu karya yang menarik. Pengaruh meningkatnya hasil belajar siswa juga dapat dilihat dari instrument nilai yang dibuat, bahwa hampir semua peserta didik memahami materi dan mendapat nilai yang tinggi sesuai skor baik isi maupun struktur kaidah penulisan teks anekdot.

Persamaan penelitian ini ialah model pembelajaran yang digunakan yaitu model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL), sedangkan perbedaannya adalah materi yang digunakan. Penelitian sebelumnya

menggunakan materi teks anekdot sedangkan penelitian ini menggunakan teks puisi.

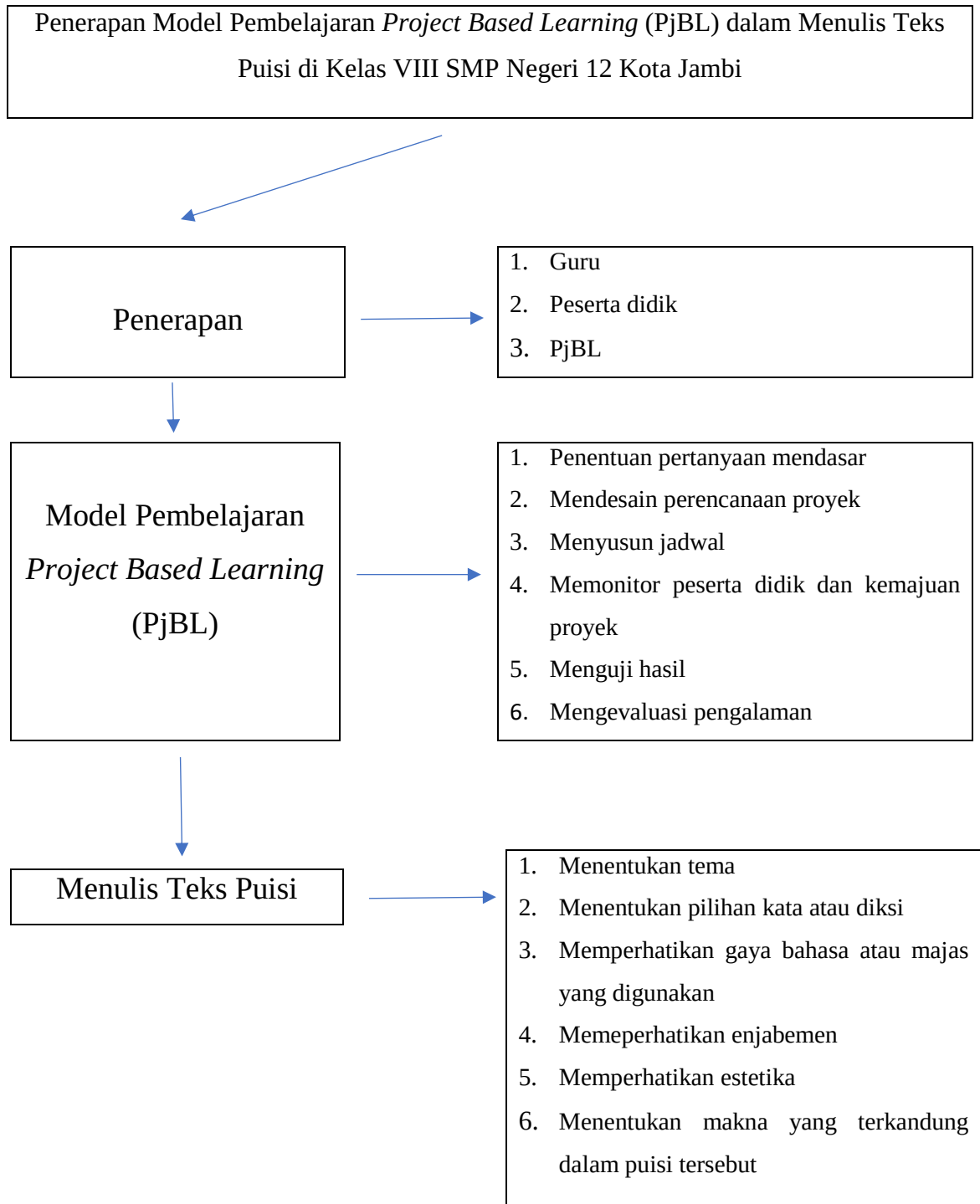
3. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Amil, T. P., dkk (2022). Penelitian Amil, T. P. ialah mengenai Model *Project Based Learning* (PjBL) dalam Menulis Teks Prosedur untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran guru sudah mengorientasi peserta didik dalam memecahkan dan menemukan sendiri informasi, serta meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir kritis.

Persamaan penelitian ini adalah model pembelajaran yang digunakan yaitu model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL), sedangkan perbedaan dalam penelitian ini ialah materi yang digunakan. Penelitian sebelumnya menggunakan materi teks prosedur sedangkan penelitian ini menggunakan teks puisi.

2.3 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) yang menjadi kerangka utama yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran menulis teks puisi. Untuk menghasilkan proyek sesuai dengan model pembelajaran, maka peneliti harus melakukan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah PjBL dan menulis puisi yang benar.

Kerangka Berpikir



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini akan dilakukan di SMP Negeri 12 Kota Jambi yang berlokasi di Jl. Prabu Siliwangi No.36141, Kasang, Kec. Jambi Tim., Kota Jambi, Provinsi Jambi. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai Maret semester genap 2022/2023.

3.2 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis karena penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan suatu proses dan hasil yang didapatkan selama penelitian berlangsung. Selain itu penelitian kualitatif juga dapat dipahami sebagai metode penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa bahasa tertulis atau lisan dari orang dan pelaku yang dapat diamati. Pendekatan kualitatif ini dilakukan untuk menjelaskan dan menganalisis fenomena individu atau kelompok, peristiwa, dinamika sosial, sikap, keyakinan, dan persepsi.

3.3 Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer ialah data yang diperoleh langsung dari sumber pertamanya. Sumber utama dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMP dan siswa kelas VIII SMP. Data sekunder adalah data untuk melengkapi dan memperkuat data primer yang merupakan

data yang diperoleh langsung oleh peneliti, seperti dokumentasi yang terkait dengan model *Project Based Learning* (PjBL). Subjek dalam penelitian ini adalah Model *Project Based Learning* (PjBL) dalam menulis teks puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Kota Jambi.

Data dari penelitian ini adalah hasil dari langkah-langkah penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) yang dilakukan guru di kelas. Sumber data dalam penelitian ini adalah perkataan guru dalam proses pembelajaran menggunakan Model *Project Based Learning* (PjBL) yang terekam dalam alat *voice recorder* untuk membantu pengumpulan data yang lebih baik.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian kualitatif, maka pengumpulan data dilakukan dengan cara menggunakan tiga pendekatan yaitu:

1. Observasi

Kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Dengan observasi peneliti dapat mendokumentasikan dan merefleksi secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subjek peneliti. Peneliti melakukan pengamatan pada proses pembelajaran menggunakan PjBL yaitu, tahap pertanyaan (question), tahap penyelidikan (investigation), tahap ulasan (review), dan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada saat menjawab pertanyaan, serta kemampuan guru dalam mengaplikasikan model pembelajaran PjBL dikelas VIII 2 materi teks puisi.

Instrument Observasi

No	Indikator/Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Pra Pembelajaran		
2.	Mempersiapkan peserta didik untuk belajar		
3.	Melakukan kegiatan apresiasi		
4.	Kegiatan Inti Pembelajaran		
A.	Penguasaan Materi Pelajaran		
5.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran		
6.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		
7.	Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hirarki belajar dan karakteristik peserta didik		
8.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		
B.	Pelaksanaa/Strategi Pembelajaran		
9.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan karakteristik peserta didik		
10.	Menguasai kelas		
11.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual		

12.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif		
13.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan		
C.	Pemanfaatan Sumber Belajar atau Media Pembelajaran		
14.	Menggunakan media secara efektif dan efisien		
15.	Menghasilkan pesan yang menarik		
16.	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media		
D.	Pembelajaran yang Memicu dan Memelihara Keterlibatan Peserta Didik		
17.	Menumbuhkan partisipasi aktif dalam pembelajaran		
18.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik		
19.	Menumbuhkan keceriaan dan antusias peserta didik dalam belajar		
E.	Penilaian Proses dan Hasil Belajar		
20.	Memantau kemajuan belajar selama proses		
21.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)		

22.	Menggunakan bentuk penilaian akhir sesuai dengan kompetensi yang diajarkan		
23.	Melakukan prosedur penilaian sesuai dengan prosedur penilaian yang digunakan		
24.	Menggunakan rubrik penilaian sesuai dengan bentuk penilaian dan kompetensi yang diajarkan		
F.	Penggunaan Bahasa		
25.	Menggunakan Bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar		
26.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai		
27.	PENUTUP		
28.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik		
29.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau tugas sebagai bagian remedial/pengayaan		

Tabel 3.1

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terbuka yang memungkinkan informan memberikan jawaban secara luas. Pertanyaan diarahkan pada mengungkap respon, persepsi, peranan, kegiatan dan peristiwa-peristiwa yang dialami berkenaan dengan fokus yang diteliti

yaitu model pembelajaran PjBL terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik. Dalam wawancara tersebut peneliti akan mewawancarai guru kelas VIII SMPN 12 Kota Jambi.

Instrument Wawancara Guru

Narasumber : Desni, S.Pd

NO	PERTANYAAN
1.	Kurikulum apa yang diterapkan di tempat ibu mengajar?
2.	Apa ibu mengetahui <i>Project Based Learning</i> (PjBL)?
3.	Bagaimana persiapan ibu sebelum melaksanakan pembelajaran menggunakan metode <i>Project Based Learning</i> (PjBL)?
4.	Apakah dengan menggunakan <i>Project Based Learning</i> (PjBL) hasil peserta didik jadi lebih meningkat?
5.	Apakah lembar kerja peserta didik dilakukan berkelompok atau individual?
6.	Apa yang ibu lakukan pada saat pendahuluan dalam proses pembelajaran?
7.	Bagaimana cara yang biasa ibu lakukan untuk merefleksi pembelajaran?

Tabel 3.2

3. Dokumentasi

Data yang diperoleh dari analisis dokumen dapat digunakan sebagai data pendukung dan pelengkap bagi data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang

sudah berlalu. Dokumen pada penelitian ini berupa dokumentasi pada proses pembelajaran menggunakan model PjBL, serta dokumentasi wawancara bersama guru.

3.5 Uji Validitas Data

Dalam penelitian ini, bahan referensi akan digunakan untuk menguji keabsahan data. Bahan referensi yang dimaksud adalah adanya penunjang untuk menyakinkan atau membuktikan data yang telah didapat oleh peneliti. Pada penelitian ini data hasil wawancara didukung dengan adanya rekaman wawancara yang terekam pada alat *voice recorder*, data mengenai deskripsi SMP Negeri 12 Kota Jambi didukung dengan adanya *website* SMP Negeri 12 Kota Jambi, dan yang terakhir untuk membuktikan adanya interaksi antara peneliti dan narasumber maka hal itu akan didukung dengan foto-foto yang dimasukkan dalam lampiran.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah proses mencari, menyusun serta menganalisis data yang diperoleh dari hasil wawancara secara sistematis sehingga mudah dipahami dan tentunya dapat diinformasikan kepada orang lain. Menurut (Miles, Huberman dan Saldana, 2014:14), terdapat beberapa tahapan, yaitu :

1. Reduksi data (*data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilah hal-hal pokok, dicari tema dan polanya. Tahapan reduksi data yang dilakukan oleh peneliti dilakukan

dengan merangkum semua data yang telah diperoleh di lapangan dan memfokuskan pada hal-hal yang penting untuk dicari tema dan polanya melalui kegiatan penajaman dan penggolongan data. Penajaman dilakukan dengan mentransformasi kata-kata dan kalimat yang panjang menjadi suatu kalimat yang ringkas dan penggolongan data dilakukan melalui pengelompokkan data sejenis dan mencari polanya dengan ditulis atau diketik dalam bentuk uraian. Proses-transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun (Miles, Huberman dan Saldana, 2014:14).

2. Penyajian data (*data display*)

Setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data kualitatif bisa berbentuk teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan ataupun bagan. Melalui penyajian data tersebut, maka nantinya data akan terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Pereduksian data yang dilakukan oleh peneliti, dengan melakukan penyusunan data secara sistematis, dilanjutkan dengan penulisan data yang diperoleh di lapangan dalam bentuk naratif. Penyusunan dilakukan dengan memasukkan hasil analisis ke dalam catatan, kemudian dalam kalimat penjelasan tentang temuan yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumen di lapangan, dan data disusun berdasarkan fokus penelitian.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Proses selanjutnya penarikan kesimpulan sementara dari informasi yang didapat dari lapangan. Kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan akan

berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Selanjutnya peneliti melakukan verifikasi dari hasil penelitian. Setelah selesai verifikasi maka peneliti melakukan pembahasan hasil temuan dari lapangan.

3.7 Prosedur Penelitian

Tahap-tahap penelitian penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dalam menulis teks puisi siswa kelas VIII 2 di SMP Negeri 12 Kota Jambi ini melalui beberapa tahapan, yaitu :

1. Tahap persiapan

Pada tahap persiapan, peneliti melakukan observasi ke sekolah tempat pengambilan data dari guru Bahasa Indonesia (pendidik) di sekolah tersebut. Kemudian membuat rancangan penelitian yang akan dilakukan, serta membuat instrumen penelitian.

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan penelitian ini peneliti mengumpulkan semua data yang diperoleh untuk dijadikan bahan penelitian melalui instrumen penelitian. Pada tahap ini, peneliti akan melakukan wawancara terhadap guru Bahasa Indonesia (pendidik). Dan selanjutnya peneliti akan menggunakan dokumentasi kegiatan pembelajaran dan dokumentasi lain untuk kelengkapan data.

3. Tahap analisis data

Pada tahap analisis data peneliti akan melakukan reduksi, menyajikan serta menarik kesimpulan dalam penelitian atau verifikasi sehingga prosedur

penelitian sesuai dengan prosedur penelitian. Semua data yang terkumpul secara sistematis dan terperinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap penyusunan

Pada tahap ini peneliti akan menyusun hasil data berupa karya ilmiah dalam bentuk skripsi. Laporan yang ditulis akan mengacu pada aturan penulisan skripsi yang berlaku di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Lokasi/Objek Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah SMP Negeri 12 Kota Jambi yang terletak di jalan Prabu Siliwangi No.36141, Kasang, Kec. Jambi Tim., Kota Jambi, Provinsi Jambi. Peserta didik yang terdata di SMP Negeri 12 ini adalah 755 peserta didik, 59 tenaga pendidik, dan dipimpin oleh seorang kepala sekolah bernama Rubiati, S.Pd., M.Pd. Akreditasi sekolah A dengan fasilitas 24 ruang kelas, 1 mushola, 1 ruang kepala sekolah, 1 perpustakaan, 1 laboratorium IPA dan 2 laboratorium TIK, 1 ruang UKS , 1 ruang TU , 1 ruang majelis guru, 14 kantin, dan 1 tempat satpam.

Penelitian ini dilaksanakan dari 15 Februari s.d. 24 Maret 2023. Berdasarkan hasil observasi guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII 2 khususnya pada materi menulis puisi yang memiliki tujuan pembelajaran (TP) peserta didik mampu menciptakan puisi sendiri dan memasukan majas ke dalam puisinya. Materi ini juga akan dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan dengan 5 jam mata pelajaran (5x40 Menit).

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan serta menganalisis bagaimana penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dalam pembelajaran menulis puisi. Deskripsi dalam penelitian ini berdasarkan pada modul ajar yang telah disusun oleh guru, serta langkah-langkah yang akan dilakukan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2014:46) yang memiliki enam langkah pembelajaran yaitu penentuan pertanyaan mendasar

(start with the essential question), mendesain perencanaan proyek *(design a plan for the project)*, menyusun jadwal *(create a schedule)*, memonitor peserta didik dan kemajuan proyek *(monitor the students and the progress of the project)*, menguji hasil *(assess the outcome)* dan mengevaluasi pengalaman *(evaluate the experience)*.

4.2 Deskripsi Temuan Penelitian

4.2.1 Aktivitas Pembelajaran dengan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) Kegiatan Pembelajaran Menulis Teks Puisi Bagian Pendahuluan

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, aktivitas pembelajaran di kelas VIII 1 dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi menulis puisi, hal tersebut dapat dilihat dari Modul Ajar yang telah dibuat oleh guru.

Sebelum memulai pembelajaran guru menyiapkan bahan ajar yang sudah direncanakan seperti pada Modul Ajar, bahan ajar tersebut ialah buku pegangan guru dan buku siswa Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia dan dibantu juga LKS serta daftar hadir peserta didik. Dalam proses pembelajaran guru masih menggunakan fasilitas seadanya saja, seperti papan tulis dan spidol.

Pada proses pembelajaran dimulai dengan membaca doa dan pemberian salam oleh peserta didik, kemudian guru melanjutkan

dengan mengisi daftar hadir peserta didik seperti biasa. Selanjutnya guru menanyakan materi apa hari ini dan juga mengulas kembali sedikit materi kemarin yang tentu berhubungan dengan kegiatan hari ini.

4.2.2 Aktivitas Pembelajaran dengan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) Kegiatan Pembelajaran Menulis Teks Puisi Bagian Inti

1. Penentuan Pertanyaan Mendasar (*Start With the Essential Question*)

Pada tahap penentuan pertanyaan mendasar pada peserta didik dibuka dengan menanyakan pertanyaan yang bersangkutan dengan materi hari ini dan sedikit mengulas kembali materi kemarin. Selanjutnya menanyakan pertanyaan mendasar kepada peserta didik, “*Baik membuat puisi ya. Apakah Ananda sudah pernah membuat puisi?*” beberapa peserta didik pun menjawab “*Sudah Bu*”. (Data 1)

Selanjutnya guru menghubungkan materi hari ini dengan materi sebelumnya sehingga peserta didik mampu memahami apa yang harus dilakukan dengan apa yang sudah mereka pelajari sebelumnya. Guru melanjutkan pertanyaan mendasar untuk materi hari ini “*Apa saja Langkah-langkah membuat puisi?*”. Peserta didik menjawab dengan seksama “*menentukan tema, menentukan pilihan kata/diksi, memperhatikan gaya Bahasa,*

memperhatikan enjabemen, memperhatikan estetika dan menentukan makna yang terkandung dalam puisi Bu.” (Data 2). Kemudian guru menunjukkan beberapa contoh dan cara membuat puisi yang ada pada buku pegangan siswa sehingga peserta didik dapat dengan mudah memahami materi yang guru sampaikan.



Gambar 4.1 Kegiatan pertanyaan mendasar

2. Mendesain Perencanaan Proyek (*Design a Plan for the Project*)

Tahap kedua yaitu mendesain proyek yang dilakukan oleh guru bersama dengan peserta didik. Perencanaan dilakukan secara kolaboratif antara pengajar dan peserta didik. Dengan demikian peserta didik diharapkan akan merasa “memiliki” atas proyek tersebut. Perencanaan berisi tentang aturan main, pemilihan aktivitas yang dapat mendukung dalam menjawab pertanyaan esensial, dengan cara mengintegrasikan berbagai subjek yang mungkin, serta mengetahui alat dan bahan yang dapat diakses untuk membantu penyelesaian proyek.

Berdasar hasil observasi pada tahap perencanaan proyek mengarahkan peserta didik untuk lebih memahami materi dan

tema yang telah ditentukan dan membuat rancangan proyek yang akan dihasilkan. Selanjutnya peserta didik mendiskusikan untuk perencanaan pembuatan proyek, pembagian tugas individual, persiapan alat, bahan, media dan beberapa sumber yang dibutuhkan.

“Seperti biasa, pertama anada akan membuat proyek secara kelompok. Selanjutnya dalam kelompok anada akan membagi tugas pada setiap anggota kelompok supaya semua anggota ikut andil dalam pembuatan proyek!” (Data 3).



Gambar 4.2 Kegiatan perencanaan proyek dalam kelompok oleh peserta didik

3. Menyusun Jadwal (*Create a Schedule*)

Pengajar dan peserta didik secara kolaboratif menyusun jadwal aktivitas dalam menyelesaikan proyek. Pada tahap ini peserta didik akan membuat *timeline* untuk mebuat proyek dan *deadline* untuk penyelesaian proyek.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka kegiatan pembuatan proyek peserta didik dilakukan pada tanggal 27 Februari 2023 dan deadline atau batas pengumpulan tugas

dijadwalkan pada tanggal 6 Maret 2023 sebanyak 3 kali pertemuan.

Pada pertemuan pertama peserta didik akan membuat puisi secara berkelompok untuk membuka referensi pada puisi yang nanti akan dibuat proyek secara individual yang akan dimulai setelah menyelesaikan puisi kelompok diawal pertemuan pertama.

“Selanjutnya kita akan membuat jadwal pengumpulan proyek yaitu sesuai dengan jadwal mata pelajaran untuk satu minggu tiga kali pertemuan, bagaimana Ananda?” (Data 4)



Gambar 4.3 Kegiatan perencanaan proyek guru dan peserta didik

4. Memonitor peserta didik dan kemajuan proyek (*Monitor the Students and the Progress of the Project*)

Monitoring dilakukan dengan cara memfasilitasi peserta didik pada setiap proses. Dengan kata lain pengajar berperan menjadi mentor bagi aktivitas peserta didik. Pada proses pembelajaran guru memfasilitasi setiap kelompok yang mengalami kendala dalam keterbatasan referensi dan pemahaman kelompok

terhadap tema yang telah ditetapkan. Selain itu, guru juga memeriksa keaktifan dan perkembangan proyek dengan melihat dan menanyakan bagaimana tugas yang diberikan tersebut kepada setiap kelompok yang sudah dibagikan.

Keaktifan monitoring pengajar dalam meninjau kemajuan proyek sangat berpengaruh pada keaktifan peserta didik dalam pembuatan proyek yang dimana peserta didik akan lebih mudah mendapat referensi dari guru guna menambah bahan untuk membuat proyek yang lebih kreatif.

Guru melihat sejauh mana proyek setiap kelompok *“Bagaimana dengan kelompok tiga? Apakah ada kendala atau ada yang ingin ditanyakan?”* kelompok tigapun menanyakan isi proyek yang mereka buat *“Untuk bait itu terserah kan Bu tidak harus panjang kan Bu?”* (Data 5).



Gambar 4.4 Kegiatan guru memonitoring peserta didik

5. Menguji Hasil (*Assess the Outcome*)

Tahap menguji hasil dilakukan setelah selesai mengerjakan yang sesuai jadwal, yaitu pada pertemuan ketiga. Pada tahap ini

peserta didik diharuskan untuk menyajikan produk mereka. Pada saat proses presentasi, guru mengambil nilai dari proyek yang dikerjakan peserta didik.



Gambar 4.5 Kegiatan guru dan peserta didik dalam menguji hasil

6. Mengevaluasi Pengalaman (*Evaluate the Experience*)

Pada tahap evaluasi pengajar dan peserta didik melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil proyek yang sudah dikerjakan. Proses refleksi dilakukan secara individual untuk membacakan puisi yang telah dibuat berdasarkan tema proyek. Pada tahap ini peserta didik yang lain dapat menyimak dan mengevaluasi diri terhadap hasil dari peserta didik yang lain. Setelah selesai presentasi maka peserta didik diminta untuk mengungkapkan bagaimana perasaan dan pengalaman yang dirasakan selama proses penyelesaian proyek. Selanjutnya pengajar dan peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari tersebut.



Gambar 4.6 Kegiatan guru dalam evaluasi dan refleksi

4.2.3 Aktivitas Pembelajaran dengan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) Kegiatan Pembelajaran Menulis Teks Puisi Bagian Penutup

Sebelum pengajar menyampaikan beberapa nama peserta didik yang mendapat nilai tertinggi atau hasil yang paling baik. Selanjutnya pengajar menyampaikan Kembali kesimpulan pada materi hari ini, setelah itu pengajar menutup pembelajaran dengan ucapan terima kasih dan salam.

Penilaian Isi Terhadap Hasil Kerja Peserta Didik

No	Nama	Nilai Isi			
		Kurang	Cukup	Baik	Amat baik
		10	15	20	25
1	Abdillah Yuri			20	
2	Alfridus Eduardo Nico P			20	
3	Alvarechi Carera			20	
4	Aura Damar Dwi Julia				25
5	Chathwan Hanif Rosyidi			20	

6	Chelsea Aulia Pratiwi			20	
7	Dendra Syaputra			20	
8	Desty Dwi Aryani				25
9	Desty Maryani				25
10	Fabian Bintang Nugraha				25
11	Fadhil Hadi			20	
12	Farel Cahya Delfisa			20	
13	Filio Amzar Hamizan		15		
14	Galaxy Bima Sakti Arafat			20	
15	Hoirun Nagsabillah			20	
16	Ibnu Fimas			20	
17	Kenny Delvita Candra			20	
18	Kirana Mozza Mecca				25
19	M. Sauqi			20	
20	M. Al Fahridzy			20	
21	M. Fahry				25
22	Opy Anjani				25
23	Putri Anggraini				25
24	Rachel Angellica Sianturi				25
25	Rasta Marley				25
26	Salsabilah Quaneisha Ramadiniy				25
27	Shireen Syira Pratiwi			20	

28	Shofil Ardhana Saputra				25
29	Suci Ramadani				25
30	Syakira Yasmin Athirah				25
31	Zahara Adelia Ramadhan			20	
32	Zhihandra Tito				25

Tabel 4.8**Penilaian Diksi dan Gaya Bahasa Terhadap Hasil Kerja Peserta Didik**

No	Nama	Nilai Diksi dan Gaya Bahasa			
		Kurang	Cukup	Baik	Amat Baik
		10	15	20	25
1	Abdillah Yuri				25
2	Alfridus Eduardo Nico P		15		
3	Alvarechi Carera		15		
4	Aura Damar Dwi Julia			20	
5	Chathwan Hanif Rosyidi		15		
6	Chelsea Aulia Pratiwi		15		
7	Dendra Syaputra		15		
8	Desty Dwi Aryani			20	
9	Desty Maryani				25
10	Fabian Bintang Nugraha			20	
11	Fadhil Hadi				25
12	Farel Cahya Delfisa			20	

13	Filio Amzar Hamizan				25
14	Galaxy Bima Sakti Arafat			20	
15	Hoirun Nagsabillah			20	
16	Ibnu Fimas			20	
17	Kenny Delvita Candra				25
18	Kirana Mozza Mecca				25
19	M. Sauqi			20	
20	M. Al Fahridzy			20	
21	M. Fahry			20	
22	Opy Anjani			20	
23	Putri Anggraini			20	
24	Rachel Angellica Sianturi				25
25	Rasta Marley			20	
26	Salsabilah Quaneisha Ramadiniy				25
27	Shireen Syira Pratiwi				25
28	Shofil Ardhana Saputra			20	
29	Suci Ramadani			20	
30	Syakira Yasmin Athirah		15		
31	Zahara Adelia Ramadhan				25
32	Zhihandra Tito		15		

Tabel 4.9

Penilaian Rima Terhadap Hasil Kerja Peserta Didik

No	Nama	Nilai Rima			
		Kurang	Cukup	Baik	Amat Baik
		10	15	20	25
1	Abdillah Yuri			20	
2	Alfridus Eduardo Nico P			20	
3	Alvarechi Carera				25
4	Aura Damar Dwi Julia				25
5	Chathwan Hanif Rosyidi			20	
6	Chelsea Aulia Pratiwi			20	
7	Dendra Syaputra			20	
8	Desty Dwi Aryani				25
9	Desty Maryani			20	
10	Fabian Bintang Nugraha		15		
11	Fadhil Hadi				25
12	Farel Cahya Delfisa				25
13	Filio Amzar Hamizan				25
14	Galaxy Bima Sakti Arafat			20	
15	Hoirun Nagsabillah				25
16	Ibnu Fimas			20	
17	Kenny Delvita Candra			20	
18	Kirana Mozza Mecca		15		
19	M. Sauqi				25
20	M. Al Fahridzy				25

21	M. Fahry			20	
22	Opy Anjani			20	
23	Putri Anggraini			20	
24	Rachel Angellica Sianturi				25
25	Rasta Marley			20	
26	Salsabilah Quaneisha Ramadiniy			20	
27	Shireen Syira Pratiwi			20	
28	Shofil Ardhana Saputra				25
29	Suci Ramadani		15		
30	Syakira Yasmin Athirah			20	
31	Zahara Adelia Ramadhan			20	
32	Zhihandra Tito		15		

Tabel 4.10

Penilaian Struktur Baris dan Bait Terhadap Hasil Kerja Peserta

Didik

No	Nama	Nilai Struktur Baris dan Bait			
		Kurang	Cukup	Baik	Amat Baik
		10	15	20	25
1	Abdillah Yuri				25
2	Alfridus Eduardo Nico P			20	
3	Alvarechi Carera				25

4	Aura Damar Dwi Julia				25
5	Chathwan Hanif Rosyidi			20	
6	Chelsea Aulia Pratiwi				25
7	Dendra Syaputra			20	
8	Desty Dwi Aryani				25
9	Desty Maryani				25
10	Fabian Bintang Nugraha		15		
11	Fadhil Hadi		15		
12	Farel Cahya Delfisa				25
13	Filio Amzar Hamizan			20	
14	Galaxy Bima Sakti Arafat			20	
15	Hoirun Nagsabillah			20	
16	Ibnu Fimas				25
17	Kenny Delvita Candra			20	
18	Kirana Mozza Mecca			20	
19	M. Sauqi		15		
20	M. Al Fahridzy			20	
21	M. Fahry			20	
22	Opy Anjani			20	
23	Putri Anggraini				25
24	Rachel Angellica Sianturi			20	
25	Rasta Marley		15		

26	Salsabilah Quaneisha Ramadiniy				25
27	Shireen Syira Pratiwi			20	
28	Shofil Ardhana Saputra			20	
29	Suci Ramadani			20	
30	Syakira Yasmin Athirah				25
31	Zahara Adelia Ramadhan			20	
32	Zhihandra Tito			20	

Tabel 4.11

**Nilai Hasil Kerja Peserta Didik pada pelaksanaan Model
Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dalam Menulis Teks
Puisi**

No	Nama	Nilai
1	Abdillah Yuri	90
2	Alfridus Eduardo Nico P	75
3	Alvarechi Carera	85
4	Aura Damar Dwi Julia	95
5	Chathwan Hanif Rosyidi	75
6	Chelsea Aulia Pratiwi	80
7	Dendra Syaputra	75
8	Desty Dwi Aryani	95
9	Desty Maryani	95
10	Fabian Bintang Nugraha	75

11	Fadhil Hadi	80
12	Farel Cahya Delfisa	90
13	Filio Amzar Hamizan	80
14	Galaxy Bima Sakti Arafat	80
15	Hoirun Nagsabillah	85
16	Ibnu Fimas	85
17	Kenny Delvita Candra	85
18	Kirana Mozza Mecca	85
19	M. Sauqi	80
20	M. Al Fahridzy	85
21	M. Fahry	80
22	Opy Anjani	85
23	Putri Anggraini	90
24	Rachel Angellica Sianturi	95
25	Rasta Marley	80
26	Salsabilah Quaneisha Ramadiniy	95
27	Shireen Syira Pratiwi	85
28	Shofil Ardhana Saputra	90
29	Suci Ramadani	80
30	Syakira Yasmin Athirah	85
31	Zahara Adelia Ramadhan	85
32	Zhihandra Tito	75

Tabel 4.12

4.3 Pembahasan

Pada penelitian yang telah dilakukan terdapat hasil yang menunjukkan bahwa penelitian model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) pada pembelajaran Bahasa Indonesia kurikulum merdeka di kelas VIII 1 SMP Negeri 12 Kota Jambi untuk menyelesaikan proyek pada materi menulis puisi. Model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) adalah model pembelajaran yang sudah ditentukan oleh pengajar sebelum melakukan kegiatan pembelajaran di kelas.

Dalam perencanaan pembelajaran pengajar membuat Modul Ajar untuk mencapai Tujuan Pembelajaran yaitu peserta didik mampu menciptakan puisi sendiri dan memasukkan majas ke dalam puisinya. Modul Ajar yang disusun tersebut berisikan tujuan pembelajaran, capaian pembelajaran, media pembelajaran, metode pembelajaran, sumber ajaran, langkah-langkah pembelajaran, rubrik penilaian dan lampiran LKPD yang akan diberikan pada peserta didik.

Pada penelitian yang telah dilaksanakan, kegiatan pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) di kelas VIII 1 yang sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) menurut Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (2014:46). Langkah-langkah tersebut, yaitu (1) Penentuan Pertanyaan Mendasar (*Start With the Essential Question*), (2) Mendesain Perencanaan Proyek (*Design a Plan for the Project*), (3) Menyusun Jadwal (*Create a Schedule*), (4) Memonitor peserta didik dan kemajuan proyek (*Monitor the Students and*

the Progress of the Project), (5) Menguji Hasil (*Assess the Outcome*), (6) Mengevaluasi Pengalaman (*Evaluate the Experience*).

Pada proses penelitian, kegiatan pembelajaran dimulai dengan mengajukan pertanyaan mendasar yang dilakukan oleh guru, “Baik Ananda hari ini kita masih dalam materi puisi, apakah Ananda sudah pernah membuat puisi?” pertanyaan esensial ini harus selaras dengan topik atau tema yang akan dibahas, sehingga peserta didik dapat berpikir tentang tujuan atau manfaat dari pembelajaran (Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan 2014:46). Bagaimana bentuk pertanyaan esensial yang pendidik berikan sangatlah penting, karena jika pertanyaan esensial dapat diberikan dengan baik, maka peserta didik akan mendapat pemahaman yang jelas dan peserta didik menjadi terbiasa mengembangkan kebiasaan berpikir secara aktif dan kritis (McTighe & Wiggins, 2013). Pertanyaan esensialpun harus selaras dengan kelanjutan proses pembelajaran yang akan dilakukan. Setelah selesai dengan pertanyaan esensial maka pendidik akan membuat kelompok terlebih dahulu sebelum pembuatan proyek dilakukan. Pada pembuatan kelompok ini peserta didik menentukan sendiri anggota kelompok dengan syarat tidak lebih dari 3 anggota. Hal itu dilakukan untuk meminimalisir keributan pada proses pembelajaran berlangsung jika kelompok memiliki anggota yang cukup banyak.

Kegiatan mendesain perencanaan proyek, pada kegiatan ini peserta didik akan mendiskusikan bagaimana perencanaan yang akan mereka lakukan, pembagian tugas individual, persiapan alat, bahan, media dan beberapa sumber yang dibutuhkan. Dalam kegiatan ini peserta didik

mempunyai pengalaman pembelajaran mereka sendiri melalui inkuiri sebagai kerja kolaboratif untuk meneliti dan membuat proyek yang mencerminkan pengetahuan yang peserta didik miliki. Dari pengumpulan informasi baru, keterampilan penguasaan teknologi, menjadi komunikator yang baik, dan menjadi pemecah masalah merupakan manfaat yang diperoleh peserta didik dari pendekatan pembelajaran proyek ini (Bell, 2010). Hal itu selaras dengan tujuan (Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan 2014:46) dimana peserta didik diharapkan akan merasa “memiliki” atas proyek yang mereka kerjakan tersebut.

Kegiatan selanjutnya ialah menyusun jadwal dimana pendidik dan peserta didik akan menentukan berapa lama proyek ini akan dikerjakan. Pada proses pembelajaran pendidik dan peserta didik membuat jadwal pembuatan proyek akan dilakukan pada tanggal 27 Februari sampai 6 Maret 2023 yang mana peserta didik harus sudah selesai membuat proyek tersebut. Pada proses pembuatan proyek peserta didik akan dituntut untuk mengatur sendiri kegiatan belajarnya dengan membagi beban kerja di antara mereka dan mengintegrasikan tugas-tugas yang berbeda yang dikembangkan oleh masing-masing peserta didik (Sutirman, 2013). Dengan begitu, peserta didik akan lebih mudah menyelesaikan proyek sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

Pada saat pembuatan proyek pendidik akan memonitoring dan melihat sampai mana proses pembuatan yang dilakukan oleh peserta didik. Karena dalam hal ini pendidik hanya berperan sebagai fasilitator maka peserta didik akan menjadi lebih aktif dalam belajar guna menyelesaikan

proyek (Wahyu, R. 2012). Pendidik sebagai fasilitator dan monitoring untuk peserta didik sangat berpengaruh pada proses pembuatan proyek, namun pada proses itu sedikit terhambat dengan kurangnya jam pelajaran sehingga peserta didik akan melanjutkan proyek yang mereka kerjakan diluar jam pelajaran. Meski demikian, peserta didik tetap akan mengumpulkan proyek sesuai dengan jadwal.

Dalam pengujian hasil proyek maka peserta didik akan mempresentasikan produk yang telah mereka kerjakan. Peserta didik membacakan puisi yang telah mereka buat didepan kelas supaya peserta didik yang lain bisa mendengar dan menelaah puisi yang telah dikerjakan temannya. Peserta didik yang menyimak akan memberikan tanggapan ataupun masukan kepada peserta didik yang mempresentasikan puisinya di depan kelas sehingga semua peserta didik dapat mengetahui kekurangan pada puisinya. Pada saat proses presentasi, pendidik mengambil nilai dari proyek yang dikerjakan peserta didik (Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan 2014:46). Penilaian yang dilakukan oleh pendidik berdasarkan rubrik penilaian yang telah disiapkan dan juga sudah ada pada Modul Ajar yang telah dibuat sebelum proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pendidik memberikan kebebasan pada peserta didik untuk membuat sebuah puisi yang sudah pendidik tentukan temanya. Pada proses pembelajaran berlangsung peserta didik menguasai penuh proyek yang mereka kerjakan karena pendidik telah memberikan kebebasan dan tanggungjawab kepada semua kelompok dalam pengerjaan proyek tersebut. Oleh karena itu, pada

proses pelaksanaannya peserta didik dalam kelompok saling ketergantungan dalam menyelesaikan proyek dan antara peserta didik satu dengan peserta didik yang lain akan mencapai suatu tujuan jika dalam kelompok tersebut dapat mencapai tujuan bersama yang diharapkan (Slavin, 1995; Arends, 1998; Heinich et al., 2002 dalam Santyasa, 2016). Karena ketergantungan tersebut membuat peserta didik meningkatkan sikap kerja sama dan saling tolong menolong dalam kelompok yang akan membuat proses penyelesaian proyek jauh lebih mudah.

Pada penerapan model *Project Based Learning* membuat peserta didik menjadi lebih mandiri dan inovatif karena peserta didik diharuskan membuat proyek mandiri dan mencari informasi sendiri yang dimana pendidik hanya berperan sebagai fasilitator dan monitoring saat proses pembelajaran berlangsung. Hal tersebut dapat dilihat Ketika peserta didik membuat puisi, menentukan rima, dan berbagai ketentuan dalam sebuah puisi berdasarkan tema yang sudah ditentukan. Setelah itu mereka juga harus mempresentasikan puisi yang telah mereka buat di depan kelas dan dilakukan secara individual.

Dalam proses pembelajaran yang dilakukan telah sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan telah sesuai dengan Modul Ajar yang dirancang oleh guru. Proses tersebut dapat dilihat saat guru memulai pembelajaran dengan melakukan pendahuluan dengan menyapa peserta didik dengan sedikit menanyakan materi sebelumnya dan materi hari ini, menyiapkan semua kebutuhan yang akan diperlukan pada saat proses

pembelajaran, dilanjutkan dengan pertanyaan mendasar, mendesain perencanaan proyek, menyusun jadwal, memonitor peserta didik dan kemajuan proyek, menguji hasil, dan mengevaluasi pengalaman. Setelah itu proses pembelajaran ditutup dengan kesimpulan dari pendidik mengenai pembelajaran yang telah dilakukan.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian penerapan *Project Based Learning* (PjBL) dalam menulis teks puisi dapat ditarik kesimpulan yaitu, penerapan *Project*

Based Learning (PjBL) telah terlaksana dengan baik sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran dan tujuan dari model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) yaitu menghasilkan sebuah produk yang dimana produk kali ini ialah sebuah karya puisi sesuai dengan Langkah-langkah dalam pembuatan sebuah puisi. Meskipun semua langkah-langkah pembelajaran sudah terlaksana dengan baik, pada prosesnya masih ada beberapa kekurangan yaitu pada proses monitoring yang hanya bisa dilakukan pada saat pembelajaran dan setelah jam pelajaran habis maka pendidik tidak bisa memonitoring peserta didik. Namun meski demikian peserta didik tetap bisa menyelesaikan proyek dengan waktu sesuai dengan jadwal dan menghasilkan karya yang baik.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, implikasi dari skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan keterampilan pendidik dalam menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL)
2. Pengembangan diri peserta didik dalam membuat suatu produk yang lebih inovatif dan kreatif
3. Sumber informasi bagi penelitian terkait model *Project Based Learning* (PjBL)

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka penulis membuat saran sebagai berikut:

1. Pendidik sudah seharusnya menggunakan model pembelajaran terutama model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik seperti model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) guna mengembangkan keterampilan peserta didik dalam membuat berbagai produk.
2. Keterbatasan sarana dan prasana yang membuat peserta didik menjadi kurang terampil dalam proses pembelajaran seharusnya disadari oleh pendidik dan pihak sekolah sehingga bisa memenuhi kebutuhan peserta didik dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahab, Solichin. (2010). *Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Analisis Kebijaksanaan Negara*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Ahmad, Susanto. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Ali, Lukman. (2011). *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Cetakan Ke III*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Amil, T. P., Rustam., dan Sinaga, A. (2022). Model *Project Based Learning* dalam Menulis Teks Prosedur untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa dan Sastra*, Vol. 8, No. 1, 2022.
- Andari., Ni Wayan & IB Surya. (2016). Penerapan Model *Project Based Learning* Berorientasi Pendidikan Karakter Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 20 Dangin Puri. *e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*. 4(1). 1-12.
- Badudu J.S dan Zain, Sutan Mohammad. (2001). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Bell, S. (2010). *Project-Based Learning for The 21st Century: Skills for The Future*. The Clearing House, 83, 39-43.
- E. Mulyasa. (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013 Merupakan Persoalan Penting dan Genting*. Bandung Remaja Rosdakarya.
- Fathurrohman, M. (2015). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Grant, M.M. (2002). Getting A Grip of *Project Based Learning: Theory, Cases and Recommendation*. *North Carolina: Meridian A Middle School Computer Technologies. Journal*, Vol. 5. Hal: 1-3, (online).
- Gunarto, H. (2013). *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: Unissula Press.
- Hasanuddin, WS. (2012). *Membaca dan Menilai Sajak*. Bandung: Angkasa.
- Jabrohim, dkk. (2009). *Cara Menulis Kreatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kemendikbud. (2014). *Model Pembelajaran Project Based Learning*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

- Kemendikbud. (2014). Materi Pelatihan Implementasi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Karina, Q. P., dan Haryati, N. S. (2020). Keefektifan Model Pembelajaran *Picture and Picture* dan Model Sugesti Imajinasi dalam Pembelajaran Menulis Puisi Pada Siswa Kelas VIII SMP. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 9(1)(2020): 19-25.
- KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Kamus versi online/daring (Dalam Jaringan). Di akses pada 25 September. 2022.
- Lestari, Tutik. (2015). Peningkatan Hasil Belajar Kompetensi Dasar Menyajikan Contoh-Contoh Ilustrasi dengan Model Pembelajaran Project Based Learning dan Metode Pembelajaran Demonstrasi Bagi Siswa Kelas XI Multimedia SMK Muhammadiyah Wonosari. Skripsi. Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Miles, M.B., Huberman, A. M., dan Saldana, J. (2014). *Qualitatif Data Analysis (Terjemahan)*. Jakarta: UI Press.
- McTighe, J., & Wiggins, G. (2013). *Essential questions opening doors to student understanding* Alexandria, VA: ASCD.
- Ngalimun. (2013). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Nugraha, J. (2022). Mengenal Tujuan Kurikulum Merdeka, Pahami Bedanya dengan Kurikulum Sebelumnya. Online/daring (Dalam Jaringan). Di akses pada 08 Desember 2022.
- Nugroho, Riant Dwijodijoto. (2003). *Kebijakan Publik: Formulasi, Implementasi, Evaluasi*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.
- Republik Indonesia, Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Ruslan & Nazriani. (2019). ‘Pelatihan Menulis Puisi Siswa Kelas VI SDN 1 Baubau’, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Membangun Negeri* Vol. 2 No.1.
- Saddhono, K., & Slamet. (2014). *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia Teori dan Implikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Santyasa, I.W (2016). Pembelajaran Inovatif: Model Kolaboratif, Basis Proyek, dan Orientasi NOS. Makalah. Semarang: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Santosa, Puji. (2003). *Pengetahuan dan Apresiasi Kesusastraan dalam Tanya Jawab: untuk SMU dan SMK*. Ende-Flores : Nusa Indah.

- Suroto. (2001). *Apresiasi Sastra Indonesia: Teori dan Bimbingan (untuk SMU)*. Jakarta: Erlangga.
- Sutirman. (2013). *Media & Model – model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tarigan, H. G. (2015). *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Thomas, J.W. (2000). *A Review of Research on Project Based Learning*. California: The Autodesk Foundation.
- Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.
- Utami, T., Kristin, F., Anugraheni, I. (2018). ‘Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas 3 SD’, *JMP Online* Vol. 2. 541-552.
- Van Metter, D. A and Van Horn, C. E. (1975). *The Policy Implementation Process*. USA: Sage Publication. Inc.
- Wahyu, Rahma. (2012). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Dengan Model project Based Learning (PJBL) Pada Mata Pelajaran Matematika di SMP As-Salam Batu. Skripsi Universitas Muhammadiyah Malang.
- Waluyo, Herman J. (2005). *Apresiasi Puisi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Wati, S. (2019). Keefektifan Pendekatan Kontekstual (*Contextual Teaching And Learning*) Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Siswa SMP. *Jurnal Bindo Sastra* 3 (1) (2019): 55–62.
- Wijayanto, Asul. (2005). *Kesusastraan Sekolah*. Jakarta: Grasindo.
- Wulandari, Y., & Jannah, M. (2018). Penerapan Model *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas V MIN 38 Aceh Besar. *Prodising Seminar Nasional Biotik*. 5(1). 793-797.
- Yusra, H. (2022). Pengaruh Penalaran Siswa Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi dalam Pembelajaran Pjbl. *Bahtera Indonesia: Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(2), 446–455.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS JAMBI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Kampus Pinang Masak Jl. Raya Jambi – Ma. Bulian, KM. 15, Mendalo Indah, Jambi
Kode Pos. 36361, Telp. (0741)583453 Laman: www.fkip.unja.ac.id Email: fkip@unja.ac.id

Nomor : 685 /UN21.3/KM.05.01/2023
Hal : Permohonan Izin Penelitian. 14 Februari 2023

Yth. Kepala SMP Negeri 12 Kota Jambi
Jambi

Dengan hormat,

Dengan ini disampaikan kepada Saudara, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jambi atas nama :

nama : UUT ANDRIANI
nim : A1B119056
program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra
pembimbing skripsi : 1. Drs. Eddy Pahar Harahap, M.Pd.
2. Hilman Yusra, S.pd., M.Pd.

Mahasiswa yang bersangkutan akan melaksanakan penelitian dalam rangka penyelesaian tugas akhir dengan berjudul :
"Penerapan model Project Based Learning (PjBL) dalam menulis teks puisi di kelas VIII SMP Negeri 12 Kota Jambi".

Sehubungan dengan itu, mohon perkenan Saudara memberikan izin penelitian yang akan dilaksanakan pada tanggal **15 Februari s.d 24 Maret 2023**.

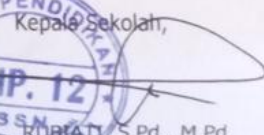
Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan BAKSI,

Delta Sartika, Ph.D.
NIP 198110232005012002



Lampiran 2. Surat telah melakukan penelitian

	PEMERINTAH KOTA JAMBI DINAS PENDIDIKAN SMP NEGERI 12 KOTA JAMBI SEKOLAH STANDAR NASIONAL (Berdasarkan SK Direktur Pembinaan SMP Ditjen Manajemen Dikdasmen Depdiknas No. 2499/C3/KP/2010)									
Alamat : Jl. Prabu Siliwangi Kasang Jaya		Telp. 32072								
Jambi, 2 Maret 2023										
Kepada										
Nomor : 066/800/ SMP.12/III/2023 Lamp : - Hal : Izin Penelitian	Yth. Universitas Jambi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Jambi									
Dengan hormat, Sehubungan dengan surat no : 685/UN21.3/PT.05.01/2023, bahwa nama dibawah ini : <table border="0" style="width: 100%; margin-top: 10px;"> <tr> <td style="width: 30%;">NAMA</td> <td>: UUT ANDRIANI</td> </tr> <tr> <td>NIM</td> <td>: A1B119056</td> </tr> <tr> <td>PROGRAM STUDY</td> <td>: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia</td> </tr> <tr> <td>JURUSAN</td> <td>: Pendidikan Bahasa dan Sastra</td> </tr> </table> Telah melakukan Penelitian guna Penyelesaian tugas akhir yang berjudul "Penerapan model Project Based Learning (PjBL) dalam pembelajaran menulis teks Puisi kelas VIII SMP Negeri 12 Kota Jambi " pada tanggal 15 Februari s.d. 24 Maret 2023. Demikianlah kami sampaikan untuk dapat di maklumi, terima kasih.  Kepala Sekolah, RUBIATI, S.Pd., M.Pd. NIP. 19691224 199903 2 002 			NAMA	: UUT ANDRIANI	NIM	: A1B119056	PROGRAM STUDY	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	JURUSAN	: Pendidikan Bahasa dan Sastra
NAMA	: UUT ANDRIANI									
NIM	: A1B119056									
PROGRAM STUDY	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia									
JURUSAN	: Pendidikan Bahasa dan Sastra									

Lampiran 3. Data hasil observasi

Instrument Observasi

No	Indikator/Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Pra Pembelajaran	✓	
2.	Mempersiapkan peserta didik untuk belajar	✓	
3.	Melakukan kegiatan apresiasi	✓	
4.	Kegiatan Inti Pembelajaran	✓	
A.	Penguasaan Materi Pelajaran	✓	
5.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	✓	
6.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	✓	
7.	Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hirarki belajar dan karakteristik peserta didik	✓	
8.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	✓	
B.	Pelaksanaan/Strategi Pembelajaran	✓	
9.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan karakteristik peserta didik	✓	
10.	Menguasai kelas	✓	
11.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	✓	
12.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	✓	
13.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	✓	

C.	Pemanfaatan Sumber Belajar atau Media Pembelajaran	✓	
14.	Menggunakan media secara efektif dan efisien	✓	
15.	Menghasilkan pesan yang menarik	✓	
16.	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media	✓	
D.	Pembelajaran yang Memicu dan Memelihara Keterlibatan Peserta Didik	✓	
17.	Menumbuhkan partisipasi aktif dalam pembelajaran	✓	
18.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik	✓	
19.	Menumbuhkan keceriaan dan antusias peserta didik dalam belajar	✓	
E.	Penilaian Proses dan Hasil Belajar	✓	
20.	Memantau kemajuan belajar selama proses	✓	
21.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	✓	
22.	Menggunakan bentuk penilaian akhir sesuai dengan kompetensi yang diajarkan	✓	
23.	Melakukan prosedur penilaian sesuai dengan prosedur penilaian yang digunakan	✓	
24.	Menggunakan rubrik penilaian sesuai dengan bentuk penilaian dan kompetensi yang diajarkan	✓	
F.	Penggunaan Bahasa		
25.	Menggunakan Bahasa lisan dan tulis secara jelas,	✓	

	baik, dan benar		
26.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	✓	
27.	PENUTUP	✓	
28.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik	✓	
29.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau tugas sebagai bagian remedial/pengayaan		✓

Lampiran 4. Data hasil wawancara

Narasumber : Desni, S.Pd

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Kurikulum apa yang diterapkan di tempat ibu mengajar?	“Kalau di SMP ini kita memakai dua kurikulum, yaitu kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka. Untuk kurikulum 2013 itu hanya kelas IX yang menggunakannya sedangkan kurikulum merdeka itu kelas VII dan kelas VIII.”
2.	Apa ibu mengetahui <i>Project Based Learning</i> (PjBL)?	“Tahu, ibu pun cukup sering melakukan kegiatan pembelajaran berbasis proyek”
3.	Bagaimana persiapan ibu sebelum melaksanakan pembelajaran menggunakan metode <i>Project Based Learning</i> (PjBL)?	“Sama seperti biasanya yang pasti ibu akan membuat modul ajar sesuai dengan materi yang akan diajarkan nanti. Selanjutnya dalam modul tersebut ibu juga akan memasukan apa saja yang akan ibu butuhkan nanti ketika kegiatan pembelajaran berlangsung.”

4.	Apakah dengan menggunakan <i>Project Based Learning</i> (PjBL) hasil peserta didik jadi lebih meningkat?	“Iya lebih meningkat, karena pada pembelajaran proyek ini biasanya peserta didik akan lebih aktif dalam kelompok dan lebih mudah mengerjakannya secara bersama-sama dalam kelompok tersebut.”
5.	Apakah lembar kerja peserta didik dilakukan berkelompok atau individual?	“Biasanya kita selalu membuat dua bentuk lembar kerja atau membuat tugas yang ada dibuku pegangan untuk tugas kelompok. Nantinya tugas pertama akan dikerjakan secara kelompok terlebih dahulu supaya peserta didik lebih memahami apa yang harus mereka lakukan nanti. Ya untuk selanjutnya peserta didik akan mengerjakan lembar kerja peserta didik secara individual yang akan dipresentasikan dan dinilai.”
6.	Apa yang ibu lakukan pada saat pendahuluan dalam proses pembelajaran?	“pada tahap pendahuluan Ibu akan melakukan sesuai dengan Modul Ajar, setelah membaca

		doa dan absebsi Ibu akan membuka pembelajaran dengan menyapa para siswa, kemudian mengkondisikan siswa untuk siap belajar, mengulas materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi hari ini.”
7.	Bagaimana cara yang biasa ibu lakukan untuk merefleksi pembelajaran?	“Untuk tahap refleksi biasa peserta didik akan melakukan presentasi lembar kerja peserta didik dan ibu juga sekalian mengambil penilaian. Setelah selesai baru ibu akan membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari.”

Lampiran 5. Modul Ajar

MODUL AJAR

Nama :	Uut Andriani
Asal Sekolah :	SMPN 12 Kota Jambi
Jenjang/SMP :	SMP/8
Alokasi Waktu :	5 X 40 Menit (3 Pertemuan)
Mata Pelajaran :	Bahasa Indonesia
Jumlah Peserta Didik :	32
Profil Pelajar Pancasila :	1. Kritis 2. Jujur
Moda Pembelajaran :	Tatap Muka
Fase :	D
Domain Mapel :	Menulis

Tujuan Pembelajaran :	Peserta didik dapat memahami langkah-langkah membuat puisi dan dapat menciptakan sebuah puisi
Kata Kunci :	Puisi prismatic, unsur-unsur puisi, deklamasi, metafora, simile, dan repetisi
Deskripsi Umum Pembelajaran :	1. Menyiapkan pembelajaran 2. menyiapkan bahan ajar dan LK 3. kegiatan pembelajaran : awal, inti, penutup 4. Refleksi 5. Mengerjakan asesmen
Materi Ajar :	Membaca dan membangun pemahaman materi
Alat dan Bahan :	Buku dan LKPD
Saran Prasarana :	Ruang Kelas

CAPAIAN PEMBELAJARAN :

Peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan konteks sosial, dan akademis. Peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi paparan tentang topik beragam dan karya sastra. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi, mempresentasikan, dan menanggapi informasi yang dipaparkan. Peserta didik menulis berbagai teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya dengan lebih terstruktur, dan menuliskan tanggapannya terhadap paparan dan bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya. Peserta didik menggunakan kompetensi diri melalui pajaran berbagai teks penguat karakter.

Konsep Utama :

Membaca dan memahami langkah-langkah menulis puisi dan cara menulis puisi

Target Peserta Didik :

Regular

Asessmen :

Tertulis dan kelompok

Ketamprilan dan Pengetahuan prasyarat :

Memahami Langkah-langkah membuat puisi

Ketersediaan Materi :

1. Pengayaan untuk peserta didik berprestasi tinggi: YA/TIDAK
2. Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk peserta didik yang sulit memahami materi: YA/TIDAK

Kegiatan Pembelajaran Utama/ Pengaturan Peserta Didik :

1. Kelompok

Pertanyaan Pemantik

1. Puisi apa yang pernah kalian baca?
2. Siapa penyair Indonesia yang kalian kenal?

Metode :

- Diskusi
- Latihan
- Penugasan
- Presentasi

• Eksplorasi
Materi Ajar, Alat dan Bahan :
Buku
Perkiraan Materi :
Menemukan pesan dalam puisi
Persiapan Pembelajaran :
• Menyiapkan bahan ajar • Menyiapkan LK • Menyiapkan rubrik penilaian • Menyiapkan alat penilaian
Langkah-Langkah Pembelajaran :
➤ Kegiatan Awal
1. Memberi salam dan berdoa 2. Pendidik memeriksa kehadiran dan kesiapan peserta didik 3. Pendidik menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran 4. Peserta didik melakukan apersepsi terhadap materi sebelumnya dengan mengajukan beberapa pertanyaan
➤ Kegiatan Inti
1. Peserta didik dirangsang untuk memusatkan perhatian pada materi yang akan dipelajari 2. Pendidik memberikan penjelasan singkat terhadap materi yang akan disampaikan 3. Peserta didik membaca bahan ajar 4. Pendidik menugaskan peserta didik untuk menyimak dengan cermat 5. Pendidik menugaskan menjawab latihan secara berkelompok dan membuat sebuah puisi secara berkelompok 6. Peserta didik melakukan kegiatan diskusi kelompok 7. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok dan kelompok lain mengamati 8. Pendidik melakukan pengamatan dan penilaian kepada peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung
➤ Kegiatan Penutup
1. Pendidik dan peserta didik menyimpulkan mengenai materi pembelajaran hari ini 2. Pendidik melakukan refleksi terhadap pembelajaran hari ini

3. Pendidik memberikan informasi mengenai materi pelajaran pada pertemuan berikutnya

Kriteria Penilaian :

1. Penilaian proses: Berupa catatan/deskripsi siswa saat diskusi kelompok
2. Penilaian akhir: Skor nilai 10-100

Rubik Penilaian :

No	Hal yang Dinilai	Nilai Maksimal	Perolehan Nilai
	Apabila menjawab semua dengan benar dan lengkap maka nilainya maksimal	100	

Rumusan Nilai:

Jumlah perolehan nilai = nilai

Nilai maksimal

Rumusan Nilai

Refleksi Guru :

1. Apakah kegiatan belajar berhasil?
2. Berapa persen peserta didik mencapai tujuan?
3. Kesulitan apa yang dialami guru dan peserta didik?
4. Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?

Refleksi Peserta Didik :

1. Bagian mana menurutmu yang sulit dalam pelajaran ini?
2. Bagian mana dari pembelajaran ini yang menurutmu menyenangkan?
3. Jika diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang yang akan diberikan?

Daftar Pustaka :

Buku guru dan buku siswa Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Lembar Kerja :

Peserta didik diminta untuk menjawab LKPD yang sudah disediakan

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama :

Kelas :

Perhatikan gambar di bawah! buatlah sebuah puisi dengan tema gambar tersebut!



Bahan Bacaan Peserta Didik :

Buku siswa Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Bahan Bacaan Guru :

Buku paduan Guru Bahasa Indonesia kelas VIII SMP

Penulis : Sofie Dewayani, Rakhma Subama, C. Emi Setyowati

Penerbit : Pusat Kurikulum dan Pembukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Jalan Gunung Sahari Raya No. 4 Jakarta Pusat

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Rubiati, S.Pd., M.Pd.

NIP 196912241993022002

Jambi, 27 Februari 2023

Guru Bahasa Indonesia

Desni, S.Pd.

NIP 196612121994032005

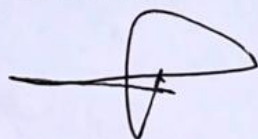
Rubrik Penilaian Proyek Penulisan Teks Puisi

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/semester : VIII/2

ASPEK	RINCIAN	NILAI			
		KURANG	CUKUP	BAIK	AMAT BAIK
		D (10)	C(15)	B(20)	A(25)
ISI	Selaras dengan tema				
	Mengnadung pesan, harapan actual dan berguna				
	Sesuai dengan jenisnya				
	Utuh dan tuntas				
DIKSI DAN GAYA BAHASA	Mencerminkan kekayaan perbendaharaan kata				
	Bervariatif dan sesuai konteks				
	Menggunakan kata kiasan, unik, dan simbolis				
	Bergaya Bahasa secara bervariatif				
RIMA	Berima sesuai kriteria				
	Terpola secara teratur				
	Berirama secara variatif				
STUKTUR BARIS DAN BAIT	Tersusu sesuai aturan				
	Terpola secara teratur dan konsisten				
JUMLAH SKOR					

Mengetahui,
Kepala Sekolah

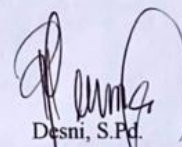


Rubiati, S.Pd., M.Pd.

NIP 196912241993022002

Jambi, 27 Februari 2023

Guru Bahasa Indonesia



Desni, S.Pd.

NIP 196612121994032005

Lampiran 6. Transkrip Data

TRANSKIP DATA

Tempat : Kelas VIII 1 SMP N 12 Kota Jambi

Pukul : 11.45-13.40

Guru : Desni, S.Pd.

Proses Pembelajaran

Guru : Assalamualaikum wr...wb...

Siswa : Waalaikumsalam wr...wb...

Guru : Kita absen dulu yaa Ananda. Ada yang tidak masuk hari ini?

Siswa : Hadir semua bu.

Guru : Baik Ananda sampai mana pembelajaran kita minggu lalu?

Siswa : Masuk materi membuat puisi bu.

Guru : **Baik membuat puisi ya. Apakah Ananda sudah pernah membuat puisi?**

(Data 1)

Siswa: **Sudah Bu. (Data 1)**

Guru : Baik, berarti Ananda sudah tahu bagaimana cara membuat puisi bukan?.

Jadi, bagaimana cara membuat puisi?

Siswa : Mengikuti langkah-langkah mmebuat puisi Bu.

Guru : **Apa saja langkah-langkah membuat puisi? (Data 2)**

Siswa : Menentukan tema, memilih kata/diksi, gaya Bahasa.

Guru : **Baik Ananda, satu-satu ya pertama menentukan tema, selanjutnya?**

(Data 2)

Siswa : **Menentukan pilihan kata/diksi. (Data 2)**

Guru : Kemudian apa lagi?

Siswa : **Memperhatikan gaya Bahasa atau majasnya, memeperhatikan enjabemen, memperhatikan estetika dan menentukan makna yang terkandung dalam puisi Bu. (Data 2)**

Guru : Baik, setelah mengetahui langkah-langkah membuat puisi apakah Ananda sudah bisa membuat puisi?

Siswa : Bisa Bu.

Guru : Baik kalau begitu sebelum membuat perencanaan proyek kita akan membuat kelompok. Semuanya hanya 10 kelompok Ananda memilih sendiri atau Ibu yang memilihkan anggotanya?

Siswa : Pilih sendiri Bu.

Guru : Nah silahkan tentukan anggota kelompok Ananda dan langsung duduk berkelompok. Ingat kelompok tidak lebih dari sepuluh jadi anggota kelompok Ananda hanya terdiri dari tiga sampai empat orang saja ya!

Siswa : Iyaa Bu.

Guru : Baik Ananda jika sudah duduk dalam kelompok maka selanjutnya kita akan membuat perencanaan proyek!

Siswa : Baik Bu.

Guru : **Seperti biasa, pertama ananda akan membuat proyek secara kelompok. Selanjutnya dalam kelompok ananda akan membagi tugas pada setiap anggota kelompok supaya semua anggota ikut andil dalam pembuatan proyek! (Data 3).**

Siswa : Baik Bu.

Guru : Proyek yang Ananda buat harus sesuai dengan tema yang telah kita tentukan!

Siswa : Baik Bu.

Guru : **Selanjutnya kita akan membuat jadwal pengumpulan proyek yaitu sesuai dengan jadwal mata pelajaran untuk satu minggu tiga kali pertemuan, bagaimana Ananda? (Data 4)**

Siswa : Susah bu minggu depan saja dikumpulkan.

Guru : Loh bagaimana, tadi katanya sudah bisa membuat puisi. Sudah, Ibu yakin Ananda semua pasti bisa jadi dikumpulkan sesuai jadwal yaa.

Siswa : Iyaa Bu.

Guru : Untuk pertemuan pertama Ananda akan menyelesaikan proyek secara kelompok. Nah pada pertemuan selanjutnya Ananda akan melanjutkan dengan proyek individual dengan langkah-langkah yang sama.

Siswa : Baik Bu.

Guru : Apabila ada kendala silahkan Ananda bertanya pada Ibu!

Siswa : Untuk tugas kelompok harus selesai hari ini Bu?

Guru : Iyaa karena kita akan melanjutkan dengan tugas individual nanti. Baik silahkan dikerjakan!

Siswa : Baik Bu.

Guru : **Bagaimana dengan kelompok tiga? Apakah ada kendala atau ada yang ingin ditanyakan? (Data 5).**

Siswa : **Untuk bait itu terserah kan Bu tidak harus panjang kan Bu? (Data 5)**

Guru : Iyaa benar intinya semua tahap atau isi dari langkah-langkah itu ada dalam puisi yang Ananda buat nanti.

Siswa : Baik Bu.

Guru : Untuk semua kelompok jika kekurangan informasi dan pengetahuan silahkan bertanya!

Siswa : Baik Bu.

Guru : Ananda! Ibu harap proyek Ananda sudah bisa diselesaikan karena selanjutnya Ibu akan memberi penilaian pada setiap proyek!

Siswa : Iyaa Bu.

Guru : Ingat Ananda untuk pertemuan terakhir semua proyek individual harus dikumpulkan dan Ibu akan mmberi nilai sesuai dengan presentasi yang Ananda lakukan.

Siswa : Baik Bu.

Guru : Baik Ananda jika sudah selesai silahkan mempresentasikan hasil proyek yang telah Ananda buat, dimulai dari kelompok 1.

Siswa : Assalamualaikum wr...wb... kami dari kelompok 1 akan mempresentasikan hasil dari proyek kami.

Guru : Ananda! untuk yang belum atau sudah mempresentasikan proyeknya nanti boleh menanggapi hasil dari presentasi teman yang di depan!

Siswa : Baik Bu.

Guru : Baik silahkan Ananda menanggapi proyek kelompok 1.

Siswa : Kemompok 4 Bu. Baik assalamualaikum wr...wr... kami dari kelompok 3 akan menanggapi proyek dari kelompok 1.

Guru : Baik Ananda! karena semua kelompok telah mempresentasikan proyeknya maka Ibu akan mengulas apa saja yang telah kita pelajari.

Siswa : Baik Bu.

Guru : Jadi materi kita hari ini adalah membuat puisi dan Ananda juga sudah bisa membuat puisi sesuai dengan langkah-langkah membuat puisi yang dimulai dari menentukan tema hingga menentukan makna dari puisi tersebut.

Siswa : Iyaa Bu.

Guru : Terakhir adalah rangkuman materi dari Ibu, jika penting silahkan Ananda tulis!

Siswa : Baik Bu.

Guru : Baik Ananda Ibu rasa sudah cukup untuk pembelajaran kita hari ini. Jadi Ibu tutup sampai di sini. Silahkan Ananda membaca-baca untuk materi selanjutnya yaa.

Lampiran 7. Dokumentasi kegiatan

Gambar 4.1 Kegiatan pertanyaan mendasar



Gambar 4.2 Kegiatan perencanaan proyek dalam kelompok oleh peserta didik



Gambar 4.3 Kegiatan perencanaan proyek guru dan peserta didik



Gambar 4.4 Kegiatan guru memonitoring peserta didik



Gambar 4.5 Kegiatan guru dan peserta didik dalam menguji hasil



Gambar 4.6 Kegiatan guru dalam evaluasi dan refleksi



Lampiran 8. Hasil praktik pembelajaran menulis puisi

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama : Zhi Handra Tito

Kelas : VIII.1

Perhatikan gambar di bawah! buatlah sebuah puisi dengan tema gambar tersebut!



1 Sekolahku Aku Mendapat Nilai
 yg Bagus
 Ak Bisa Belajar
 Dengan Sepenuh hati
 Itu Semua Jaga Berkat
 Jasa Jasa Mu
 Akan Korbankan
 Sekolahku
 Sampai Dengan Sisa
 Umurku

8 (75)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama : Fabian Bintang Nugraha

Kelas : 8.1

Perhatikan gambar di bawah! buatlah sebuah puisi dengan tema gambar tersebut!



Sekolah

tempat dimana kita mencari ilmu
 tempat dimana kita menuntut ilmu
 tempat kita bercanda tawa dengan teman
 tempat kita untuk menuju masa depan
 sang fajar menyinari sekolah disetiap pagi
 menjadikan sekolah sebagai istana
 pepohonan melambai-lambai memanggil kita
 tempat kita menghabiskan waktu
 tempat berteduh dikala hujan

2

75

11

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama : Dendra Syahputra

Kelas : 8.1

Perhatikan gambar di bawah! buatlah sebuah puisi dengan tema gambar tersebut!



Sekolah ku yg indah

Sekolah ku

ku Pandangi Sekolah ku yg indah
di situ aku
belajar
di sana ada guru

Guru yg mbri ilmu

terimakasih guru tanpa mu
aku tidak tau apa-apa tentang,
dunia ini

J.

75

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama : ALFRIDUS EDUARDO NICO

Kelas : 8.1

Perhatikan gambar di bawah! buatlah sebuah puisi dengan tema gambar tersebut!



sekolahku adalah tempat perjuanganku
Tempatku menuntut ilmu
Tempat guru-guru membimbingku
kau yang membuatku
untuk meraih cita-citaku
kau yang membuatku
mengerti banyak pelajaran
membuatku bangga akan diriku
Dimataku kau segalanya
Terimakasih sekolahku

h 75 //

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama : Chalhwan Hanif R

Kelas : 8.1 VIII.1

Perhatikan gambar di bawah! buatlah sebuah puisi dengan tema gambar tersebut!



Sekolah ku

Sekolah kau lah tempat mencari ilmu
 Kau membuat kami bahagia
 karna bisa bertemu dengan teman?
 Kau menjadi tempat untuk berakhlak
 Mulia
 Sekolah tempat untuk membimbing
 kami dari yang bodoh menjadi Pintar

8 (75) 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama : Zahara Adelia Ramadhan

Kelas : 8.1

Perhatikan gambar di bawah! buatlah sebuah puisi dengan tema gambar tersebut!



{Sekolahku}

Pagi yang cerah ku bergegas ke sekolah
 Rindang pepohonan nan indah
 membuat suasana pagi yang cerah
 ku nikmati masa-masa yang indah

Hangat sapa bersama teman
 memupuk tawa bersama kawan
 menuntut ilmu ku kerahkan
 Demi meraih masa depan

Aku sangat bahagia belajar disini
 Sampai tua nanti
 Takkan Pernah ku lupakan
 Sekolahku....

2 (85)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama : Syakira Yosmin A

Kelas : VIII-1

Perhatikan gambar di bawah! buatlah sebuah puisi dengan tema gambar tersebut!



Di Sekolah ini tempat dimana aku
menimbang ilmu dari dia yang
selalu membimbingku di sekolah
selalu mengajarkan aku tentang
banyak hal

Dan di sekolah ini tempat
dimana aku mendapatkan
teman-teman yang selalu
kudambakan

Di tempat ini aku mendapatkan
banyak pengalaman dan nilai-nilai
kepentingan dalam hidup

Dan di tempat ini
di sekolah ini
massa-massa yang tidak
pernah akan aku lupakan
sampai tua nanti

85

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama : Kirana Mozza Mecca
Kelas : VII.1 (8.1)

Perhatikan gambar di bawah! buatlah sebuah puisi dengan tema gambar tersebut!



sekolah bak rumahku

Sekolah ku yang hijau
Bagaikan taman bunga yang
bermekaran
Banyak pohon hijau tumbuh
subur

Sekolah bagaikan tempat ku
menimba ilmu
Suara ramai di setiap kelas
membuatku rindu
hingga aku tidak akan lupa
dgn kenangan di setiap kelarku.

85

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama : M. AlFahridzy

Kelas : 8.1

Perhatikan gambar di bawah! buatlah sebuah puisi dengan tema gambar tersebut!



Sekolahku

Utah Sekolahku...
Tempatku mencari ilmu
Rumah kedua dikala itu
Tempat berteduh dikala hujan

Sekolahku.
Tamanmu begitu indah
Pohon rindang yang membuat sejuk
Dan membuat hatiku bahagia.

Sekolahku kebanggaanmu.
disinilah aku selalu menghabiskan waktu
Bercanda dengan teman
membuatku lebih bahagia

85

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama : Ibnu Firas

Kelas : VIII.1/8.1

Perhatikan gambar di bawah! buatlah sebuah puisi dengan tema gambar tersebut!



Sekolahku.

Tempatku menimba ilmu
Tempat yang penuh keramahan
Suka dan suka berakhir di sini
Keragaman yang sulit dilupakan.

Sekolahku.

Bersama-sama kita belajar
Sama-sama ilmu pengetahuan
Untuk bekal di masa depan.

Sekolahku

di tempat ini aku diajarkan untuk menjadi
pribadi yang lebih berharga
bagi bangsa dan negara
Terima kasih sekolahku.

2 (85) //

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama : Desty Dwi Argoni

Kelas : VIII.1

Perhatikan gambar di bawah! buatlah sebuah puisi dengan tema gambar tersebut!



Pagi datang Lagi
Segenap hasrat terkumpul kembali
Setelah bercengkrama dengan mimpi
mulai baik menjajal Hari

Sekolahku Yang Indah
Setiap ku melihatmu
Timbul Semangatku
Untuk terus menuntut ilmu

Kusaksikan Pemandangan yang indah
keindahan halaman Sekolah
lapangan yang membentang luas
membuat Hari bahagia dan gembira

Sekolah Kebanggaanku
Disinilah aku slalu menghabiskan Waktu
Bercanda dengan Teman - teman
membuat hari hari ku lebih Bahagia

g
(g5)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama : Aura Pamar

Kelas : 8.1

Perhatikan gambar di bawah! buatlah sebuah puisi dengan tema gambar tersebut!



Sekolah'ku

Sekolah tempatku Menambah wawasan
 Sekolah juga tempatku menuntut ilmu untuk masa depan cerah
 engkau bagai Gerbang untuk meraih cita-citaku
 Tempat dimana semua orang berteman tanpa pandang bulu

Tanpa sekolah Aku tidak akan bisa menggapai impianku
 tanpa sekolah juga aku tidak akan bisa membedakan baik dan
 buruknya suatu hal.

Aku ingin sekali suatu saat aku bisa meraih cita-cita
 dan membanggakan sekolahku

95

2

11

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama : Salsabilah Quaneisha Ramadiniya

Kelas : VIII.1

Perhatikan gambar di bawah! buatlah sebuah puisi dengan tema gambar tersebut!

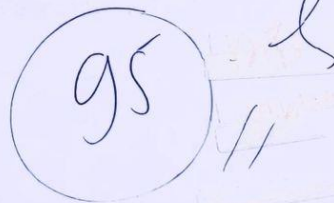


Sekolahku Nan Indah

Sekolahku...
Tamanmu begitu indah
Menyebarkan udara yang segar
Banyak pepohonan hijau yang menyegarkan mata

Sekolah tempatku mencari ilmu
Setiap kali mata menatap sekitar
Betapa bersihnya sekolahku
Membuatku semangat untuk belajar

Aku senantiasa menjaga kebersihan
Serta membuang sampah pada tempatnya
Agar terhindar dari lingkungan kotor yang tak sedap dipandang mata
Sekolahku bersih nyaman selalu dihati



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama : Rachel Angelica S
Kelas : VIII-1 (8-1)

Perhatikan gambar di bawah! buatlah sebuah puisi dengan tema gambar tersebut!



Sekolah ...

Kaulah tempat yang kubanggakan
Kaulah tempat sumber pengetahuan
Kau memberiku banyak pengalaman
Untuk bekal ku di masa depan

Sekolah....

Kau adalah rumah kedua ku
Tempat ku mencari ilmu
Dan menciptakan hal-hal baru

Sekolah sumber pengetahuan
Kunci dari kesuksesan
Sekolah mengasah kemampuan
Untuk mencapai cita-cita dan harapan

gs

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama : Desty Maryani

Kelas : VIII.1 (8.1)

Perhatikan gambar di bawah! buatlah sebuah puisi dengan tema gambar tersebut!



Sekolah

Oh sekolahku....
 kau bagaikan istana rumahku
 tempat aku menimba ilmu
 dan juga tempat aku mencari kejuaraan
 Sekolahku....
 Sudah 2 tahun aku bersamamu dismp ini
 berbagai kenangan yang telah ku lewati
 bersamamu
 dan tak akan kulupakan kenangan itu
 aku ingin sekolahku menjadi tempat pertamaku
 mencapai keinginan yang aku impikan
 dan juga untuk mengejar cita-cita yang
 kupendam selama ini
 Sekolahku....
 terimakasih kau telah menjadikan ku
 sebagai....
 murid yang pandai dan berprestasi
 dan terimakasih juga kepada guru-guru
 yang selalu membimbing dan mengajariku

g (95) 11

Lampiran 9. Nilai peserta didik

No	Nama	Jenis kelamin	Nilai
1	Abdillah Yuri	Laki-Laki	90
2	Alfridus Eduardo Nico P	Laki-Laki	75
3	Alvarechi Carera	Laki-Laki	85
4	Aura Damar Dwi Julia	Perempuan	95
5	Chathwan Hanif Rosyidi	Laki-Laki	75
6	Chelsea Aulia Pratiwi	Perempuan	80
7	Dendra Syaputra	Laki-Laki	75
8	Desty Dwi Aryani	Perempuan	95
9	Desty Maryani	Perempuan	95
10	Fabian Bintang Nugraha	Laki-Laki	75
11	Fadhil Hadi	Laki-Laki	80
12	Farel Cahya Delfisa	Laki-Laki	90
13	Filio Amzar Hamizan	Laki-Laki	80
14	Galaxy Bima Sakti Arafat	Laki-Laki	80
15	Hoirun Nagsabillah	Laki-Laki	85
16	Ibnu Fimas	Laki-Laki	85
17	Kenny Delvita Candra	Perempuan	85
18	Kirana Mozza Mecca	Perempuan	85
19	M. Sauqi	Laki-Laki	80
20	M. Al Fahridzy	Laki-Laki	85
21	M. Fahry	Laki-Laki	80

22	Opy Anjani	Perempuan	85
23	Putri Anggraini	Perempuan	90
24	Rachel Angellica Sianturi	Perempuan	95
25	Rasta Marley	Perempuan	80
26	Salsabilah Quaneisha Ramadiniy	Perempuan	95
27	Shireen Syira Pratiwi	Perempuan	85
28	Shofil Ardhana Saputra	Laki-Laki	90
29	Suci Ramadani	Perempuan	80
30	Syakira Yasmin Athirah	Perempuan	85
31	Zahara Adelia Ramadhan	Perempuan	85
32	Zhihandra Tito	Laki-Laki	75

Lampiran 10. Hasil turnitin**RIWAYAT HIDUP**

Uut Andriani lahir di Pasar Terusan 29 Juni 2001. Peneliti adalah anak tunggal. Peneliti memulai pendidikan sekolah dasar di SD N 75/1 Pasar Terusan. Peneliti melanjutkan pendidikan MTs Negeri Terusan. Selanjutnya, peneliti melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas di SMA N 6 Batang Hari, dengan memilih jurusan IPA. Walaupun seperti itu, peneliti memiliki minat dan bakat di bidang bahasa. Selepas lulus dari sekolah menengah atas, peneliti diterima di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di prodi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia Universitas Jambi. Peneliti memilih pengkhususan kepengarangan dalam pendidikannya. Minat ini salah satu bakat peneliti dalam hal kemampuan menulis dan khususnya pada bidang menulis karya sastra. Peneliti juga sudah menerbitkan buku pengkhususan dalam mata kuliah penerbitan antalogi yang berjudul *Tapak Tua*.